



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
NASABAH NON MUSLIM MENABUNG DI PT. BANK SUMUT
CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) Dalam Bidang

Perbankan Syariah

Oleh

SITI AISYAH NUR

NIM. 11 220 0125

JURUSAN PEBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
NASABAH NON MUSLIM MENABUNG DI PT. BANK SUMUT
CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Bidang
Perbankan Syariah*

Oleh

**SITI AISYAH NUR
NIM. 11 220 0125**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001**

PEMBIMBING II

**Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016

Hal : Skripsi a.n
SITI AISYAH NUR

Lampiran : 7 (Lima) Eksemplar

Padangsidempuan, 29 April 2016
Kepada Yth:
Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara SITI AISYAH NUR yang berjudul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH NON MUSLIM MENABUNG DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II



Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah Nur
Nim : 11 220 0125
Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-3
Judul skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT NASABAH NON MUSLIM MENABUNG DI
PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH
PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan
tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan
plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian
hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya
bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun
2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak
hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang
berlaku.

Padangsidimpuan, 7 Januari 2016

Saya yang menyatakan,

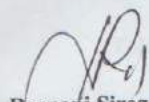


Siti Aisyah Nur
NIM. 11 220 0125

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

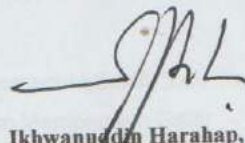
NAMA : SITI AISYAH NUR
NIM : 11 220 0125
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT NASABAH NON MUSLIM MENABUNG DI
PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH
PADANGSIDIMPUAN

Ketua



Rosnani Siregar, M. Ag
NIP.19740626 200312 2 001

Sekretaris

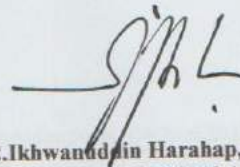


Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP.19750103 200212 1 001

Anggota



1. Rosnani Siregar, M. Ag
NIP.19740626 200312 2 001



2. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP.19750103 200212 1 001



3. Rukiah, SE., M.Si
NIP.19760324 200604 2 002



4. Nofinawati, SEI., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 22 Februari 2016
Pukul : 14.00 s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : 77,3 (B)
Predikat : CUM LAUDE
IPK : 3,51



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
NASABAH NON MUSLIM MENABUNG DI PT. BANK
SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN

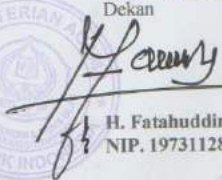
NAMA : SITI AISYAH NUR

NIM : 11 220 0125

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 04 Mei 2016
Dekan




H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Siti Aisyah Nur
NIM : 11 220 0125
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Penelitian ini membahas minat nasabah non muslim menabung di PT Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya nasabah non muslim yang menabung di bank syariah, kenapa mereka berminat menabung di bank syariah, apakah karena faktor syariah, yaitu pelarangan riba dan bunga yang terdapat pula dalam ajaran agama mereka atau dengan prinsip bagi hasil dan menanggung resiko bersama yang diterapkan oleh bank syariah. Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah faktor *religius stimuli* berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan dan apakah faktor bagi hasil (*profit sharing*) berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor *religius stimuli* berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan dan apakah faktor bagi hasil (*profit sharing*) berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 47 dengan tehnik pengambilam sampel dengan menggunakan *probability sampling* dengan cara *stratified random sampling*. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis dan datanya menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesa (uji t dan uji F). pengolahan datanya menggunakan SPSS 22.

Dari hasil pengolahan data diperoleh model regresi linier berganda $Y = 3,388 + 0,090X_1 + 0,798X_2 + e$, dari hasil uji t menunjukkan untuk variabel *religius stimuli* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan, yang ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi yaitu $0.287 > 0.05$. untuk variabel bagi hasil (*profit sharing*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan, yang ditunjukkan dengan hasil sigfikansi yaitu $0.000 < 0.05$. Dan untuk uji F menunjukkan bahwa model berpengaruh positif dan signifikan yaitu minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan dipengaruhi secara bersama-sama oleh *religius stimuli* dan bagi hasil (*profit sharing*) dengan hasil signifikansi yaitu $0.000 < 0.05$

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan**” disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Selama perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat dukungan moral, material, dan spiritual yang tidak ternilai harganya. Melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Kepada Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.Aselaku Wakil Rektor I, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Siselaku Wakil Rektor II dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak Darwis Harahap, M.Si selaku

wakil dekan bidang akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku wakil dekan bidang administrasi dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan civitas akademik.
4. Ibu Rosnani Siregar, M. Ag selaku pembimbing I dan Bapak Budi Gautama Siregar, S. Pd., MM selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Direksi PT. Bank SUMUT yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
7. Bapak Ari Asriadi dan Bapak Hilman Saleh Daulay sebagai Pemimpin dan Wakil Pemimpin Cabang PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan, Bang Ainul Haq Daulay Pemimpin Seksi Operasional yang banyak memberi arahan demi perbaikan skripsi ini, Bang Leo Chandra selaku pelaksana umum dan kepegawaian, serta seluruh staff dan pegawai PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang telah memberikan data dan membina dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Nasrun Dalimunthe, Umak tercinta Rukiah Lubis, Adik saya satu-satunya yang saya cintai Nurul

Hidayatur Rahmah, dan family-family saya yang tidak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dukungan moril maupun materil.

9. Teman-teman tercinta mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2011. Khususnya sahabat-sahabat saya Perbankan Syariah-3 yang setia menemani dan selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti.
10. Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu disini. Terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian selama ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan kekurangan, karena itu penulis berlapang dada menerima saran dan kritik membangun dari semua pihak guna penyempurnaannya. Semoga Allah swt senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Padangsidempuan, Januari 2016
Penulis,

SITI AISYAH NUR
NIM. 11 220 0125

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
TRANSLITERASI.....	i
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operesional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB IILANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....	15
a. Pengertian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	15
1) <i>Religius Stimuli</i>	15
2) Bagi Hasil (<i>Profit sharing</i>)	17
a) Pengertian Bagi Hasil.....	18
b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil.....	18
c) Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	20
2. Minat Nasabah Non Muslim	20
a. Pengertian Minat.....	20
b. Macam-Macam Minat	21
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	22
d. Minat Dalam Pandangan Islam.....	22

e. Pengertian Nasabah Non Muslim	24
3. Perbankan Syariah.....	24
a. Pengertian Perbankan Syariah	24
b. Landasan Hukum	26
c. Fungsi Utama Bank Syariah	27
4. Tabungan Syariah.....	27
a. Pengertian Tabungan	27
b. Macam-Macam Tabungan	28
1) Tabungan <i>Wadi'ah</i>	28
2) Tabungan <i>Mudharabah</i>	30
5. Pengaruh <i>Religius Stimuli</i> Terhadap Minat Nasabah Non Muslim Di Bank Syariah.....	33
6. Pengaruh Bagi Hasil (<i>Profit Sharing</i>) Terhadap Minat Nasabah Non Muslim Di Bank Syariah.....	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Hipotesis.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 42

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
1. Populasi	42
2. Sampel	43
D. Sumber Data	45
E. Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48
G. Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 55

A. Gambaran Umum Perusahaan	55
1. Sejarah Berdirinya Bank SUMUT Cabang Syariah	55
2. Visi dan Misi Bank SUMUT Cabang Syariah.....	56
3. Struktur Organisasi Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.....	58
4. Aktivitas Usaha Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.....	59
B. Gambaran Umum Responden.....	60
C. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian	63
D. Uji Validitas Dan Reliabilitas	65

1. Uji Validitas.....	65
2. Uji Reliabilitas.....	67
E. Hasil Penelitian.....	69
1. Uji Asumsi Klasik	69
2. Regresi Linier Berganda.....	72
3. Koefisien Determinasi	73
4. Uji Hipotesis	74
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	:Perkembangan Nasabah Non Muslim Menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan Tahun 2011-2014.....	3
Tabel 1.2	: Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel 2.1	: Perbedaan Bunga Dan Bagi Hasil.....	24
Tabel 2.2	: Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1	: Populasi Penelitian.....	41
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Angket Tentang <i>Religius Stimuli</i>	45
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Angket Tentang Bagi Hasil (<i>profit sharing</i>)	45
Tabel 3.4	: Kisi-Kisi Angket Tentang Minat Nasabah Non Muslim	45
Tabel 4.1	: Produk dan Fitur Produk PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	57
Tabel 4.2	: Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4.3	: Pendidikan.....	60
Tabel 4.4	: Pendapatan	61
Tabel 4.5	: Pekerjaan.....	61
Tabel 4.6	: Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Religius Stimuli</i>	63
Tabel 4.7	: Tanggapan Responden Terhadap Variabel Bagi Hasil (<i>profit sharing</i>).....	64
Tabel 4.8	: Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Nasabah Non Muslim	64
Tabel 4.9	: Hasil Uji Validitas Pada Faktor <i>Religius Stimuli</i>	58
Tabel 4.10	: Hasil Uji Validitas Pada Faktor Bagi Hasil (<i>profit sharing</i>)	59
Tabel 4.11	: Hasil Uji Validitas Pada Minat Nasabah Non Muslim	60
Tabel 4.12	: Hasil Uji Reliabilitas Pada Faktor <i>Religius Stimuli</i>	60
Tabel 4.13	: Hasil Uji Reliabilitas Pada Faktor Bagi Hasil (<i>profit sharing</i>).....	61
Tabel 4.14	: Hasil Uji Reliabilitas Pada Minat Nasabah Non Muslim	61
Tabel 4.15	: Uji <i>Multikolinearitas</i>	63
Tabel 4.16	: Hasil Analisis Regresi Berganda	65

Tabel4.17 : Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.18 : Hasil Uji t.....	67
Tabel 4.19 : Hasil Uji F.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi.....	58
Gambar4.2 : Hasil P Plot Uji Normalitas.....	69
Gambar4.3 : Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam memiliki sistem ekonomi yang digali dari sumber ajaran Islam dan praktek para penguasa muslim awal. Untuk itu dalam konteks ekonomi modern salah satu lembaga yang paling berpengaruh dalam sistem perekonomian adalah bank. Karena bank merupakan sebuah lembaga pengelola keuangan dan fungsinya begitu dominan dalam pergerakan ekonomi, karena itu para ilmuwan ekonomi Islam memulai kegiatan mereka dengan rumusan tentang bank Islam.

Pendirian perbankan syariah dilatarbelakangi akan kebutuhan masyarakat akan adanya bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah Islam atau bebas dari bunga. Pendirian bank syariah diawali dengan berbagai seminar yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia demi mewujudkan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam.¹

Dengan lahirnya bank Islam yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank-bank konvensional, demikian merupakan peluang bagi ummat Islam untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin. Bank Islam merupakan peluang, karena ummat Islam akan berhubungan dengan perbankan dengan tenang, tanpa keraguan

¹Ridwan Nurdin, *Akad-Akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia* (Sejarah, konsep dan perkembangannya) (Banda Aceh: PeNA, 2010), hlm. 22.

dan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat didalam memobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan ekonomi ummat.²

Seiring dengan perputaran waktu, perkembangan bank syariah mengalami *booming* pada era reformasi yang ditandai dengan perubahan UU No. 7 tahun 1992 menjadi UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan. Dalam Undang-Undang tersebut diatur dengan rincian dasar hukum jenis-jenis usaha yang dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-Undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversikan dirinya secara total menjadi bank syariah. Peluang tersebut tampak disambut antusias oleh masyarakat perbankan, dimana sejumlah bank mulai memberikan perhatian dalam bidang perbankan syariah, itu terbukti dengan banyaknya bank konvensional yang sudah membuka cabang syariah. Bank Sumut merupakan salah satu bank konvensional yang membuka cabang syariah untuk melayani masyarakat yang menginginkan sistem perbankan berdasarkan prinsip syariah dalam rangka mewujudkan bank Sumut syariah sebagai universal banking.

Bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktivitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja, tetapi juga bagi non muslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah.

²Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm . 49.

Dewasa ini bank syariah tidak hanya dilirik oleh masyarakat yang muslim tetapi masyarakat non muslim juga sudah mulai melirik bank syariah seperti Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yang sudah memiliki nasabah non muslim. Nasabah non muslim pada bank syariah pada umumnya sama dengan nasabah yang muslim, sama-sama menikmati produk yang ditawarkan oleh bank syariah tersebut, seperti produk pembiayaan dan pendanaan. Memang pada dasarnya Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan tidak menutup kemungkinan bagi calon nasabah non Muslim. Salah satu produk pendanaan yang ditawarkan oleh Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah tabungan, dan merupakan salah satu produk yang diminati oleh nasabah non muslim.

Perkembangan nasabah non muslim yang menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan pada tahun 2011 sampai dengan 2014 dibuktikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan nasabah non muslim yang menabung di PT.
Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

No.	Tahun	Jumlah Nasabah Penabung	Jumlah Nasabah Penabung Non Muslim	Persentase Nasabah Non Muslim
1	2011	2345	96	4.09%
2	2012	3956	197	4.97%
3	2013	6786	322	4.74%
4	2014	9765	468	4.79%

Sumber: Data diolah dari laporan perkembangan tabungan dari PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Berdasarkan uraian diatas, ini menunjukkan bahwa ada minat nasabah non muslim menabung di bank syariah, terbukti dari tabel jumlah nasabah

non muslim yang menabung di bank syariah dari tahun 2011 berjumlah 96 nasabah non muslim, kemudian meningkat pada tahun 2012 sebanyak 197 nasabah non muslim , pada tahun 2013 berjumlah 322 nasabah non muslim, sampai pada tahun 2014 berjumlah 468 nasabah non muslim.

Karakteristik budaya non muslim yang kurang bisa bekerjasama, dan jiwa kapitalisme yang lazim melekat pada kalangan non muslim, sewajarnya menjadikan bank konvensional yang memiliki sistem kapitalis sebagai sarana investasi yang menjanjikan. Namun kenyataannya, sebagian besar nasabah non muslim juga tertarik atau berminat untuk menyimpan dananya di perbankan syariah, karena bank Islam dinilai terbukti mampu menjadi sarana penunjang pembangunan ekonomi yang handal dan dapat beroperasi secara sehat, karena didalam operasinya terkandung misi kebersamaan antara nasabah dengan bank. Dalam ajaran Islam sebenarnya tidak ada larangan bagi masyarakat non muslim untuk ikut memiliki sebagian usaha yang dijalankan oleh masyarakat Islam.³

Diminati atau tidaknya suatu lembaga keuangan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap dan selera. Tetapi bukan hanya faktor psikologis saja, ada banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa layanan perbankan adalah konsumsi,

³Warkum Soemitro, *Op. Cit.*, hlm. 49.

pendapatan, produk, atau jenis tabungan, lokasi, pelayanan, kesadaran masyarakat dan promosi.⁴

Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Sukron bahwa:

Bahwa faktor minat berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank BNI Syariah Cabang Semarang. Adapun besarnya pengaruh faktor minat dari urutan yang berpengaruh terbesar sampai yang terkecil adalah faktor lokasi, reputasi, *profit sharing*, pelayanan, promosi, dan *religius stimuli*.⁵

Demikian menunjukkan bahwa faktor lokasi, reputasi, *profit sharing*, pelayanan, promosi dan *religius stimuli* berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank BNI Syariah Cabang Semarang. *Religius stimuli* berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah ini membuktikan bahwa *religius stimuli* pada bank syariah sesuai dengan ajaran keagamaan mereka.

Rifa'atul Machmudah menyatakan dalam penelitiannya:

Menunjukkan bahwa masing-masing variabel *independent* berpengaruh positif antara lain variabel lokasi, pelayanan, *religius stimuli*, reputasi, *profit sharing*, dan promosi terhadap minat nasabah non muslim menjadi nasabah bank syariah. Dan dari model regresi tersebut dapat diketahui bahwa *profit sharing* merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang.⁶

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank CIMB

⁴Moch Darsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 88.

⁵Sukron, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank BNI Syariah Cabang Semarang" (Skripsi: IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. iv

⁶Rifa'atul Machmudah, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang" (Skripsi: IAIN Walisongo Semarang, 2009), hlm.v

Niaga Syariah Cabang Semarang adalah faktor *profit sharing*. Semakin besar nisbah bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah maka akan semakin menarik minat nasabah dalam memakai tabungan bank syariah.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan “faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di bank syariah adalah dari prinsip bagi hasil dan pelayanannya”.⁷ Sedangkan menurut wawancara dengan pak Hutagalung, dia mengemukakan bahwa “bagi hasil yang ada di bank syariah sangat menguntungkan dan memang ada juga dalam agama kami bunga itu dilarang.”⁸ Dari studi awal peneliti sebagian besar nasabah non muslim berasal dari etnis Tionghoa yang menabung di bank syariah adalah pebisnis yang berjiwa kapitalisme dan menguasai perputaran uang di Indonesia. Sebagian mereka juga adalah orang-orang Katolik, pengurus yayasan Kristen yang seringkali menganggap Islam itu radikal, garis keras, dan menakutkan.

Namun, fakta tersebut diruntuhkan oleh dua faktor yang menjadi latar belakang kenapa mereka berminat menabung di bank syariah. Apakah karena faktor syariah, yaitu pelarangan riba dan bunga yang terdapat pula dalam ajaran mereka yaitu mengutip dari bukunya M. Syafi’i Antonio yang berjudul “*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*”, Kitab Deuteronomy (Ulangan) pasal 23 ayat 19 menyatakan : “*Janganlah engkau membungakan uang kepada saudaramu, baik uang maupun bahan makanan, atau apapun yang dapat*

⁷Wawancara dengan nasabah non muslim yang menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, tanggal 22 Maret 2015.

⁸Wawancara dengan nasabah non muslim yang menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, tanggal 29 Oktober 2015.

dibungakan”⁹, atau dengan prinsip bagi hasil dan menanggung resiko bersama yang diterapkan oleh Bank Syariah.¹⁰

Kondisi di atas menarik apabila dikaitkan dengan minat nasabah non muslim yang memilih menabung di bank syariah. Sebagaimana telah kita ketahui dari label yang ada yakni syariah, di sini berarti bahwa sistem yang dijalankan adalah dengan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan hal-hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latarbelakang masalah dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak nasabah non muslim juga meminati produk tabungan pada bank syariah.
2. Bunga tidak hanya diharamkan dalam ajaran Islam saja akan tetapi dalam ajaran non muslim juga diharamkan.
3. *Profit sharing* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah karena di bank syariah bagi hasilnya tinggi.

⁹M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: dari Teori dan Praktek* (Jakarta: GemaInsani Press, Cet. I, 2001), hlm. 43.

¹⁰Sukron, *Ibid.*, hlm. 4.

4. Lokasi bank yang dekat dengan tempat kerja atau usaha mereka sehingga mudah dijangkau menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat nasabah menjadi nasabah di bank syariah.
5. Pelayanan bank yang prima dapat mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah.
6. *Religius stimuli* atau pemahaman keagamaan mereka yang sesuai dengan prinsip bank syariah menjadi daya tarik mereka menjadi nasabah di bank syariah.

C. Batasan Masalah

Seperti yang telah disebutkan diidentifikasi masalah yang di atas bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di bank syariah. Penulis tidak membahas semua faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah. Melainkan hanya pada faktor *religius stimuli* yaitu merupakan faktor pengetahuan dan pengalaman keberagamaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan ekonomi.

Faktor bagi hasil (*profit sharing*) yaitu berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di bank syariah. Hal ini menyatakan semakin baik *profit sharing* (bagi hasil) bank maka nasabah non muslim akan semakin berminat menabung di bank syariah.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian.¹¹ Obyek penelitian yang dimaksud adalah nasabah non muslim yang menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel *independent* (X) yang terdiri dari *religius stimuli* (X₁) dan bagi hasil (*profit sharing*) (X₂). Sedangkan variabel *dependent* (Y) adalah minat nasabah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Minat Nasabah (Y)	Rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. ¹²	1. Kesukaan 2. Dorongan dari dalam individu sendiri 3. Informasi yang disampaikan teman/saudara ¹³	<i>Ordinal</i>
<i>Religius stimuli</i> (X ₁)	Pengetahuan dan pengalaman keberagamaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan ekonomi. ¹⁴	1. Pemahaman produk 2. Ketaatan terhadap agama 3. Keragaman produk 4. Kinerja perusahaan sesuai dengan prinsip agama ¹⁵	<i>Ordinal</i>
Bagi hasil (<i>profit</i>)	Imbalan bagi hasil yang ditawarkan oleh	1. Nisbah bagi hasil	<i>Ordinal</i>

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 91.

¹²Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

¹³Rifa'atul Machmudah, *Op.Cit.*, hlm. 55.

¹⁴Sukron, *Op.Cit.*, hlm. 18.

¹⁵Rifa'atul Mchmudah, *Ibid.*, hlm. 54.

<i>sharing</i>) (X ₂)	pihak perbankan kepada nasabah	2. Biaya administrasi rendah 3. Keuntungan yang diperoleh oleh pihak bank ¹⁶	
---------------------------------------	-----------------------------------	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalahnya, yaitu:

1. Apakah faktor *religius stimuli* berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?
2. Apakah faktor bagi hasil (*profit sharing*) berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah faktor *religius stimuli* berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apakah faktor bagi hasil (*profit sharing*) berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

¹⁶Sukron, *Op.cit.*, hlm. 30.

G. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Bank

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam *religius stimuli* dan meningkatkan bagi hasil (*profit sharing*) sehingga nasabah banyak yang berminat menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

b. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam melakukan penelitian ini.
- 2) Untuk meningkatkan pemahaman tentang faktor nasabah non muslim dalam meminati tabungan di bank syariah.
- 3) Untuk memenuhi syarat-syarat dan melengkapi tugas-tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam.
- 4) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan informasi dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang Perbankan Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, yang terdiri dari latarbelakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II dibahas landasan teori yang terdiri dari kerang kateori yaitu terdiri dari pengetahuan faktor-faktor yang mempengaruhi ,*religius stimuli*, bagi hasil (*profit sharing*), perbankan syariah, minat nasabah non muslim, perbankan syariah, tabungan syariah, pengaruh *religius stimuli* terhadap minat nasabah di bank, pengaruh bagi hasil (*Profit Sharing*) terhadap minat nasabah di bank syariah, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrument pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, dan analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, yang akan diuraikan dalam bab ini meliputi gambaran umum perusahaan, gambaran umum responden, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

BAB V Penutup, Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran–saran dari hasil analisis data pada babs ebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

a. Pengertian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia faktor adalah “hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu”.¹⁷. Sedangkan pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.¹⁸ Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah faktor *religius stimuli* dan bagi hasil (*profit sharing*) yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di bank syariah.

1) *Religius Stimuli*

Religius stimuli merupakan faktor pengetahuan dan pengalaman keberagamaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan ekonomi. Variabel ini memiliki dua dimensi, yaitu dimensi pemahaman produk dan ketaatan terhadap agama.

a) Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.¹⁹ Produk bank yang bersifat jasa memiliki karakteristik tersendiri. Oleh karena itu, penentuan produk bank

¹⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. II, 1994), hlm. 37.

¹⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995, Edisi II), hlm. 747.

¹⁹ Rifa'atul Machmudah, *Ibid.*, hlm. 32.

harus benar-benar dikelola secara benar agar masyarakat benar-benar memahami produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Karena produk dan jasa bank konvensional sangat berbeda dengan bank syariah.

- b. Ketaatan terhadap agama merupakan tingkat kesadaran dan ketaatan seseorang melakukan apa yang diyakini dalam melaksanakan apa yang diajarkan dalam agama yang telah mereka anut. Karena kesadaran ini merupakan awal dari ekspresi isi dalam kehidupan praktis sebagai pangkal proses perilaku ekonomi religius.²⁰

Pelarangan penerapan metode riba bukan hanya ada dalam agama Islam, namun juga tercantum dalam kitab suci agama lain. Dalam agama Kristen, pelarangan atau restriksi yang keras atas riba berlaku selama lebih dari 1.400 tahun. Secara umum semua kontrol ini menunjukkan bahwa penarikan bunga apapun dilarang.²¹

Mengutip dari buku *“Mengapa Memilih Bank Syariah?”* St. John Chrysostom berpendapat bahwa larangan yang terdapat Perjanjian Lama untuk orang Yahudi juga berlaku bagi penganut Kitab Perjanjian Baru, dimana terdapat dalam *“Old Testament”*:

- Exodus, Chapter 22 Verse 25 mengatakan:

Jika engkau meminjamkan uang kepada salah seorang umatku, orang yang miskin diantaramu, janganlah engkau berlaku sebagai seorang

²⁰ Muslim A. Kadir, *Ilmu Islam Terapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 55.

²¹ Mervyn K. Lewis dan Latifa M. Algaout, *Perbankan Syariah Prinsip, Praktik, dan Prospek* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2001), hlm. 264.

penagih hutang terhadap dia, janganlah kamu bebaskan bunga uang kepadanya.²²

Ulangan 23: 19 menyatakan pula “Janganlah engkau meminjamkan dengan riba kepada saudaramu; riba dari uang, riba dari makanan riba dari apapun yang dipinjamkan berdasarkan riba”.²³

Dalam kitab Injil disampaikan bahwa bunga itu jelas dilarang “Beri pinjaman dan jangan berharap sesuatu yang lain” (Lukas).²⁴ Pandangan para pendeta Kristen pada abad pertengahan secara garis besar sebagai berikut:

- a. Bunga merupakan suatu tambahan atas pinjaman yang diberikan, yang telah diperjanjikan pada saat awal.
- b. Pengambilan bunga merupakan suatu dosa yang dilarang.
- c. Niat seorang pemberi pinjaman untuk mendapatkan tambahan atas pinjaman yang diberikan adalah dosa.
- d. Bunga yang dibebankan kepada peminjam bukan menjadi hak pemberi pinjaman, oleh karena itu harus dikembalikan kepada pihak peminjam.
- e. Perbedaan harga antara penjualan barang secara tunai dan penjualan dengan pembayaran ditunda merupakan praktek bunga yang terselubung, sehingga dilarang.²⁵

Berkaitan dengan pelarangan riba yang universal ini, persepsi bahwa jasa-jasa perbankan Islam erat kaitannya dengan ritual keagamaan dalam Islam adalah salah. Bank syariah boleh memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah non muslim, dan sebaliknya nasabah non muslim boleh menyimpan dananya di bank syariah.

²²Alkitab, (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1985) hlm 4. Dikutip dari Edy Wibowodan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

²³ Mervyn K. Lewis dan Latifa M. Algaout, *Op.Cit.*, hlm. 269.

²⁴ Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 17

²⁵ Ismal, *Op.Cit.*, hlm. 17.

2) Bagi hasil

a) Pengertian bagi hasil

Menurut Ktut Silvanita bagi hasil adalah “ suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha/proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi”.²⁶ Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan kedua belah pihak salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan *nisbah*. *Nisbah* yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.²⁷

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemberian bagi hasil kepada investor, yaitu:

1. *Investment rate*

Merupakan dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik kedalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari bank Indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh diinvestasikan, akan tetapi harus ditempatkan dalam Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan dana yang wajib dicadangkan oleh setiap bank untuk mendukung likuiditas bank.

2. Total dana investasi

Total dana yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang

²⁶ Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm. 35.

²⁷ Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 95-96

berasal dari investasi *mudharabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan bukan merupakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan. Saldo minimal akan digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil. Saldo harian merupakan saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian, kemudian nominal saldo harian digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.

3. Jenis dana

Investasi *mudhârabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan *mudhârabah*, deposito *mudhârabah*, dan sertifikat investasi *mudhârabah* antar bank syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga dapat berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

4. Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerjasama usaha (*mudhârabah* dan *musyâarakah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor. Dalam hal ini ketetapan suatu bank, jenis dana yang dihipung dan jangka waktu investasi akan berpengaruh pada besarnya persentase bagi hasil.

5. Metode perhitungan bagi hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil menggunakan *profit/loss sharing*. Bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing*, dari pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dengan *profit/loss sharing* dihitung berdasarkan persentase *nisbah* dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak.

6. Kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. Beberapa kebijakan akuntansi yang akan mempengaruhi bagi hasil antara lain penyusutan. Penyusutan akan berpengaruh pada laba usaha bank.²⁸

Dari semua faktor yang disebutkan, pada penelitian ini yang akan digunakan adalah faktor nisbah. Karena jenis penghimpunan dana pada penelitian ini adalah tabungan. Tabungan menggunakan persentase *nisbah*.

²⁸*Ibid.*, hlm. 96-98

c) Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Tabel 2.1
Perbedaan Bunga Dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
a. Penentuan bunga dibuat pada waktu akad tanpa berpedoman pada untung dan rugi	a. Penentuan besarnya ratio bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi
b. Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	b. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungannya yang diperoleh
c. Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi	c. Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan sekiranya itu tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak
d. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang <i>booming</i>	d. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
e. Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama termasuk Islam	e. Tidak ada yang meragukan keabsahan keuntungan bagi hasil

2. Minat Nasabah Non Muslim

a. Pengertian Minat

Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab “minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang”.²⁹ Sedangkan menurut H.C. Witherington

²⁹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

berpendapat “minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, suatu soal atau situasi mengandung sangkut dengan dirinya”.³⁰

b. Macam-macam minat

Menurut Abdul Rahman Shaleh minat dapat digolongkan kepada 3 bagian yaitu :

- a) Berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat *primitif* dan *kulturil*
- b) Berdasarkan arahnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu *instrinsik* dan *ekstrinsik*
- c) Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest* dan *inventoried interest*.³¹

Sedangkan menurut Eelizabeth B. Hurlock minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu :

- a) Minat terhadap tubuh manusia
- b) Minat terhadap penampilan
- c) Minat pada pakaian
- d) Minat terhadap nama
- e) Minat terhadap lambang status
- f) Minat pada agama
- g) Minat pada seks
- h) Minat pada sekolah
- i) Minat pada pekerjaan dimasa mendatang³²

³⁰ H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 135.

³¹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Op.Cit.*, hlm. 267

³² Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta : PT Glora Aksara Pratama, 19780), hlm. 119-143.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Kasmir ada terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menjadi nasabah di bank syariah yaitu :

- a) Pelayanan yang prima, artinya pelayanan terhadap produk yang dijual harus dilakukan secara baik, sehingga nasabah cepat mengerti dan memahami produk tersebut dibandingkan produk lainnya.
- b) Sarana dan prasarana yang dimiliki harus dapat menunjang kelebihan dari produk yang dimiliki, seperti kecanggihan dan kelengkapan teknologi yang dimilikinya, sehingga mampu melayani nasabah secara cepat dan tepat.
- c) Lokasi dan lay out gedung dan ruangan, hal ini sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan keamanan nasabah selama berhubungan dengan bank.
- d) Nama baik bank, yaitu menjadi jaminan bagi nasabah untuk membeli produk bank, oleh karena itu bank harus pandai menjaga nama baik, mengingat jasa bank yang ditawarkan merupakan bisnis kepercayaan.³³

Menurut Crow and Crow dalam buku Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi minat terdapat 3 macam yaitu:

- a) Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
- b) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu
- c) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.³⁴

d. Minat dalam Pandangan Islam

Minat dalam pandangan Islam, Al-Qur'an membicarakan tentang minat terdapat dalam surat pertama turun. Pada ayat pertama dari surat pertama turun perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan

³³ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.188.

³⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Op.Cit.*, hlm. 264.

hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek. Apakah itu tuntutan untuk membaca cakrawala jagad yang merupakan tanda kebesaran-Nya, serta membaca potensi diri, sehingga dengan-Nya kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝

Artinya:

*Bacalah! Tuhanmulah yang Maha Pemurah! Yang mengajarkan dengan Kalam. Mengajarkan manusia apa yang ia tahu. (Q.S. Al- Alaq: 1-3).*³⁵

Jadi, betapapun bakat dan minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah Swt, kepada kita. Namun, itu bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat serta bakat tersebut berkembang dengan sendirinya. Indikator minat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebutuhan masyarakat dan informasi yang disampaikan oleh teman atau saudara.

e. Pengertian Nasabah Non Muslim

Dalam kamus besar bahasa indonesia “nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan)”.³⁶ Sedangkan “nasabah penyimpan adalah nasabah yang

³⁵ Yayasan Ar-RIsalah Al-Khoiriyah, *Al-Qur'anul Karim* (Depok: Sabiq, 2009), hlm. 597.

³⁶ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 795.

menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian pihak bank dengan nasabah yang bersangkutan”.³⁷

Dari beberapa pengertian yang diuraikan tersebut dapat diterangkan bahwa nasabah bank syariah adalah orang yang menempatkan dananya di bank syariah dalam bentuk simpanan atau yang meminjam dana di bank. Dengan demikian yang di maksud dengan nasabah non muslim ialah orang yang beragama selain Islam yang menempatkan dananya di bank syariah dalam bentuk simpanan atau yang meminjam dana di bank.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat nasabah adalah suatu keadaan dimana nasabah mempunyai perhatian terhadap suatu kebutuhan produk dalam suatu bank disertai keinginan dan kecenderungan hati yang kuat.

3. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Bank berasal dari kata *banco*, bahasa Italia yang berarti meja. Dulunya para penukar uang (*money changer*) melakukan pekerjaan mereka di pelabuhan-pelabuhan tempat para kelasi kapal datang dan pergi, para pengembara dan juga wiraswastawan yang turun kapal. *Money changer* itu meletakkan uang penukaran diatas sebuah meja (*banco*) dihadapan mereka. Aktivitas penukaran uang diatas *banco* inilah yang menyebabkan para ahli

³⁷ Eti Roehaety dan Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 229.

ekonomi dalam menelusuri sejarah perbankan, mengaitkan kata *banco* dengan lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang ini, dengan nama “bank”.³⁸

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah:

Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³⁹

Menurut Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid bank syariah adalah “bank yang dalam aktivitasnya baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah”.⁴⁰

Menurut Muhammad bank syariah adalah:

Bank Islam atau biasa disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta edaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.⁴¹

Menurut Ismail perbankan syariah adalah “Segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”⁴²

³⁸ Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.235.

³⁹ Ismail, *Op.Cit.*, hlm.30.

⁴⁰ Ahmad Rodoni Dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 14.

⁴¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia UII, 2004), hlm. 1.

⁴² Ismail, *Ibid.*, hlm. 32.

Berdasarkan pengertian tersebut, Bank Islam berarti bank yang tata cara bermuamalat secara Islami, yakni mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Atau dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan syariat Islam.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariat Islam.

b. Landasan Hukum

Pada dasarnya, pendirian bank syariah mempunyai tujuan yang utama. Yang pertama yaitu menghindari riba dan yang kedua yaitu mengamalkan prinsip-prinsip syariah dalam perbankan. Di dalam Al-Qur'an, beberapa ayat yang menyinggung tentang pelarangan riba, di antaranya QS. Ar-Rum: 39 yang berbunyi:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ
وَجَهَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya :*Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang*

*berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).*⁴³

c. Fungsi Utama Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

4. Tabungan Syariah

Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah menurut Adiwarman Karim adalah “tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah”. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *mudhârabah*”.⁴⁴

a. Pengertian Tabungan

Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, “ *tabungan adalah simpanan berdasarkan wadiah dan/atau investasi dana berdasarkan akad mudhârabah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu*”.

⁴³ Yayasan Ar-Risalah Al-Khoiriyah, *Ibid.*, hlm. 408.

⁴⁴ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.297.

b. Macam-macam Tabungan

1) Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad *wadiah* / titipan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian. Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah dan sederhana. Persyaratan untuk dapat membuka rekening tabungan *wadiah*, masing-masing bank syariah berbeda. Pada umumnya, bank syariah memberikan persyaratan yang sama pada setiap masyarakat yang ingin membuka simpanan tabungan, yaitu perlu menyerahkan fotokopi identitas, misalnya KTP, SIM, Paspor, dan identitas lainnya.

Disamping itu setiap bank syariah akan memberikan persyaratan tentang jumlah minimal setoran awal, setoran minimal, serta saldo minimal yang harus disisakan. Saldo minimal ini diperlukan saat tabungan ditutup, maka masih terdapat saldo dana yang akan digunakan untuk membayar biaya administrasi atas penutupan tabungan nasabah.⁴⁵

Persyaratan formal buku atau kartu tabungan sekurangnya memuat:

- (1) Tanda tangan pejabat bank
- (2) Data nasabah
- (3) Tanda tangan nasabah
- (4) Nomor rekening
- (5) Daftar mutasi
- (6) Ketentuan umum dan persyaratan⁴⁶

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 74-75.

⁴⁶ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 103.

Sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah pemegang rekening tabungan *wadi'ah*, bank syariah memberikan balas jasa berupa bonus. Penentuan besarnya bonus tabungan *wadi'ah* dan cara perhitungannya tergantung masing-masing bank syariah. Penghitungan bonus tabungan *wadi'ah* sama halnya untuk penghitungan bonus giro *wadi'ah*. Namun pada umumnya bank syariah memberikan bonus untuk tabungan lebih tinggi dibandingkan dengan bonus untuk giro *wadi'ah*. Hal ini disebabkan karena stabilitas dana giro lebih labil dibanding dengan tabungan, sehingga bonusnya lebih kecil.⁴⁷

Dalam hal bank berkeinginan untuk memberikan bonus *wadiah*, beberapa metode yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo terendah
- (2) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo rata-rata harian
- (3) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo harian⁴⁸

Sarana Penarikan Tabungan *Wadi'ah* dapat dilakukan dengan:

- (1) Buku Tabungan
Buku tabungan ini merupakan salah satu bukti bahwa nasabah tersebut adalah nasabah penabung di bank syariah. Setiap nasabah tabungan akan diberikan buku tabungan, yaitu merupakan buku yang menggambarkan mutasi setoran, penarikan, dan saldo atas setiap transaksi yang terjadi.
- (2) Slip Penarikan
Slip penarikan merupakan formulir yang disediakan oleh bank syariah untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor bank syariah yang menerbitkan tabungan.⁴⁹

⁴⁷Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 79.

⁴⁸Adiwarman Karim, *Op.Cit.*, hlm. 298

⁴⁹Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 75.

a) Dasar Hukum Tabungan *Wadi'ah*

Di dalam Al-Qur'an, beberapa ayat yang menyinggung tentang *wadi'ah*, di antaranya QS. An-Nisa': 58 yang berbunyi:

أَهْلِيهَا إِلَىٰ آلَا مَنْتِ تُوْدُوْا أَنْ يَأْمُرَكُمْ ٱللَّهُ إِنَّ

Artinya :

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya(QS. An-Nisa' : 58)*⁵⁰

Dari ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dana nasabah yang dititipkan di bank, setiap saat nasabah berhak mengambilnya kapan nasabah tersebut membutuhkannya.

2) Tabungan *Mudhârabah*

Menurut Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio tabungan *mudhârabah* adalah:

Simpanan pihak ketiga di bank Islam yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai dengan perjanjian. Dalam hal ini bank Islam bertindak sebagai *mudhârib* dan deposan sebagai *shahib al maal*. Bank sebagai *mudharib* akan membagi keuntungan kepada *shahib al maal* sesuai dengan nisbah yang disetujui bersama. Pembagian keuntungan dapat dilakukan setiap bulan berdasarkan saldo minimal yang mengendap selama periode tersebut.⁵¹

Tabungan *mudhârabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudhârabah muthlaqah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudhârib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah

⁵⁰ Yayasan Ar-Risalah Al-Khoiriyah, Ibid., hlm. 87.

⁵¹ Karnaen Perwat atmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992), hlm. 20.

menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudhârabah* secara mutlak kepada *mudhârib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah Islam.

Bank syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sebesar sesuai dengan nisbah yang diperjanjikan pada saat pembukaan rekening tabungan *mudhârabah*. Bagi hasil yang akan diterima nasabah akan selalu berubah pada akhir bulan. Perubahan bagi hasil ini disebabkan karena adanya fluktuasi pendapatan bank syariah dan fluktuasi dana tabungan nasabah.⁵²

Dalam hal pembayaran bagi hasil, bank syariah menggunakan metode *end of month*, yaitu:

- (1) Pembayaran bagi hasil tabungan *mudhârabah* dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal tutup buku setiap bulan.
- (2) Bagi hasil bulan pertama dihitung secara proporsional hari efektif termasuk tanggal tutup buku, tapi tidak termasuk tanggal pembukaan tabungan.
- (3) Bagi hasil bulan terakhir dihitung secara proporsional hari efektif. Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
- (4) Jumlah hari sebulan adalah jumlah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari).

⁵²Ismail, *Op.Cit.*, hlm.89.

(5) Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diaplikasikan ke rekening lainnya sesuai permintaan nasabah.

Ketentuan umum tabungan *mudhârabah* adalah sebagai berikut:

- (1) Dalam transaksi ini, nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudhârib* atau pengelola dana.
- (2) Dalam kapasitasnya sebagai *mudhârib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudhârabah* dengan pihak lain.
- (3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai bukan piutang.
- (4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam bentuk akad pembukaan rekening.
- (5) Bank sebagai *mudhârib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- (6) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.⁵³

(a) Dasar Hukum Tabungan *Mudharabah*

Di dalam Al-Qur'an, beberapa ayat yang menyinggung tentang *mudhârabah*, di antaranya QS. Al-Muzammil: 20 yang berbunyi:

وَأَخْرُونَ يَصْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۚ

Artinya:

Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah (QS. Al-Muzammil: 20)⁵⁴

Bank sebagai *entrepreneur* adalah sebagian dari orang-orang yang melakukan perjalanan untuk mencari karunia Allah SWT. Dari keuntungan investasinya.

⁵³ Adiwarman Karim, *Op.Cit.*, hlm. 300-301.

⁵⁴ Yayasan Ar-RIsalah Al-Khoiriyah, *Ibid.*, hlm. 575.

5. Pengaruh *religius stimuli* terhadap minat nasabah non muslim di bank syariah

Rifa'atul Machmudah mengatakan “Secara individu variabel *religius stimuli* berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah non muslim menjadi nasabah Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang”⁵⁵

Sedangkan Sukron juga mengatakan “*religius stimuli* mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada BNI Syariah karena sesuai dengan ajaran agama”.⁵⁶

Nasabah non muslim menggunakan jasa perbankan syariah karena sesuai dengan ajaran agama mereka yang juga mengharamkan adanya riba.

6. Pengaruh *Profit Sharing* terhadap minat nasabah non muslim di bank syariah

Sukron mengatakan “*Pofit Sharing* yang mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah non muslim menjadi nasabah di BNI Syariah Cabang Semarang”⁵⁷

Rifa'atul Machmudah mengatakan :

Faktor yang paling dominan mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang adalah faktor *profit sharing* hal ini dikarenakan nasabah non muslim ingin memperoleh keuntungan bagi hasil yang banyak dan bagi hasil yang diberikan oleh pihak bank cukup tinggi.⁵⁸

Maka semakin tinggi *profit sharing* yang diberikan oleh pihak bank maka minat menjadi nasabah di bank syariah semakin tinggi. Hal ini

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 110.

⁵⁶Sukron, *Ibid.*, hlm. 65.

⁵⁷Sukron, *Ibid.*, hlm. 78.

⁵⁸Rifa'atul Machmudah, *Ibid.*, hlm. 118-119.

dimungkinkan karena *profit sharing* yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah non muslim cukup tinggi. Dan *profit sharing* antara pihak bank dengan nasabah sudah sesuai dengan prinsip syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di bank syariah, yaitu:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Evi Yupitri dan Raina Linda Sari (2012)	Faktor-faktor yang mempengaruhi non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Medan	Analisis penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 16	Hasil dari penelitiannya adalah faktor fasilitas, promosi, dan produk berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah.

2	Sukron (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank BNI Syariah Cabang Semarang	Analisis penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS.	Faktor lokasi, reputasi, <i>profit sharing</i> , pelayanan, promosi, <i>religius stimuli</i> berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.
3	Yayan Fauzi (2010)	Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di bank syariah (kasus pada BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta)	Analisis penelitian yang digunakan adalah regresi berganda	Hasil penelitiannya adalah faktor kualitas pelayanan, nisbah bagi hasil, kualitas produk dan <i>religiusitas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nasabah menabung
4	Rifa'atul Machmudah (2009)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah (studi kasus CIMB Niaga Cabang Syariah Semarang)	Analisis penelitian yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 16.0	Hasil penelitiannya adalah faktor lokasi, pelayanan, <i>religius stimuli</i> , reputasi, <i>profit sharing</i> dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.
5	Vita Widyan Priaji (2011)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi intensi menabung di Bank Syariah	Analisis penelitian yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 19.0	Ada pengaruh sikap, norma subyektif, <i>perceived behavior control</i> , <i>religiusitas</i> , penghasilan, pendidikan dan usia terhadap intensi menabung di bank syariah
6	Subchan Yahya (2010)	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan	Analisis penelitian yang digunakan adalah analisis faktor	Ada pengaruh faktor persepsi dan faktor promosi terhadap keputusan

		nasabah untuk menggunakan jasa banksyariah (studi kasus PT.Bank Syariah Mandiri Tbk. Cabang Pembantu Lebak)	dengan bantuan SPSS versi 17	menggunakan jasa bank syariah.
7	Amir Hamzah (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN padangsidimpuan menjadi nasabah di bank syariah	Analisis penelitian yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22.0	Ada pengaruh promosi dan bagi hasil terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menjadi nasabah di bank syariah
8	Rima Amelia Imanda Sir (2014)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah non muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan	Analisis penelitian yang digunakan adalah model regresi linier bergandadengan bantuan SPSS versi 17.0	ada pengaruh faktor pelayanan dan promosi terhadap keputusan nasabah no muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah:

1. Evi Yupitri dan Raina Linda Sari membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 dan variabel penelitiannya adalah fasilitas, promosi, dan produk sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 22.0 dan variabel penelitiannya adalah *religius stimuli* dan bagi hasil (*profit sharing*). Dan tepatnya meneliti pada tahun 2015 sedangkan Evi Yupitri dan Raina Linda Sari pada tahun 2012.
2. Sukron membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank BNI Syariah Cabang Semarang dengan analisis regresi linear sederhana dan variabelnya adalah lokasi, reputasi, *profit sharing*, pelayanan, promosi, *religius stimulisedangkan* penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 22.0 dan variabel penelitiannya adalah *religius stimuli* dan bagi hasil (*profit sharing*). Dan tepatnya meneliti pada tahun 2015 sedangkan sukron pada tahun 2014.
3. Yayan Fauzi membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di bank syariah dengan analisis regresi berganda dan variabel yang diteliti nisbah bagi hasil, kualitas produk dan *religiusitas* sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 22.0 dan variabel

penelitiannya adalah *religius stimuli* dan bagi hasil (*profit sharing*). Dan tepatnya meneliti pada tahun 2015 sedangkan yayan Fauzi pada tahun 2010. Dan peneliti meneliti nasabah non muslim saja sedangkan Yayan Fauzi nasaban umum.

4. Rifa'atul Machmudah membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah. Analisis penelitian yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 16.0 dan variabel penelitiannya lokasi, pelayanan, *religius stimuli*, reputasi, *profit sharing* dan promosi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 22.0 dan variabel penelitiannya adalah *religius stimuli* dan bagi hasil (*profit sharing*). Dan tepatnya meneliti pada tahun 2015 sedangkan Rifa'atul Machmudah pada tahun 2009.
5. Vita Widyan Priaji membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensi menabung di bank syariah dengan analisis penelitian yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 19.0 dan variabel penelitiannya sikap, norma subyektif, *perceived behavior control*, *religiusitas*, penghasilan, pendidikan dan usia sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 22.0 dan variabel penelitiannya adalah *religius stimuli* dan bagi hasil (*profit sharing*). Dan tepatnya meneliti pada tahun 2015 sedangkan Vita Widyan Priaji pada tahun 2011.

Dan peneliti meneliti nasabah non muslim saja sedangkan Vita Widyan Priaji nasaban umum.

6. Subchan Yahya an membahas tentang faktor-faktor yang memepengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah dengan analisis penelitian yang digunakan adalah analisis faktor dengan bantuan SPSS versi 17persepsi dan faktor promosi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 22.0 dan variabel penelitiannya adalah *religius stimuli* dan bagi hasil (*profit sharing*). Dan tepatnya meneliti pada tahun 2015 sedangkan Subchan Yahya pada tahun 2010.
7. Amir Hamzah membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN padangsidimpuan menjadi nasabah di bank syariah dengan variabel promosi dan bagi hasil sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 22.0 dan variabel penelitiannya adalah *religius stimuli* dan bagi hasil (*profit sharing*). Dan peneliti meneliti nasabah non muslim saja sedangkan Amir Hamzah nasaban umum.
8. Rima Amelia Imanda Sir membahas tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah non muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan dengan analisis penelitian yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 17.0 dengan variabel pelayanan dan promosi .

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternative dan serangkaian masalah yang ditetapkan.⁵⁹

Religius stimuli merupakan faktor pengetahuan dan pengalaman keberagamaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan ekonomi.⁶⁰ Kerangka berfikirnya yaitu dorongan agama yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di bank syariah mencakup pemahaman produk dan ketaatan terhadap agama. Dengan pemahaman produk dan prinsip yang ada di bank syariah yang sesuai dengan keyakinan mereka maka mereka berminat untuk menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

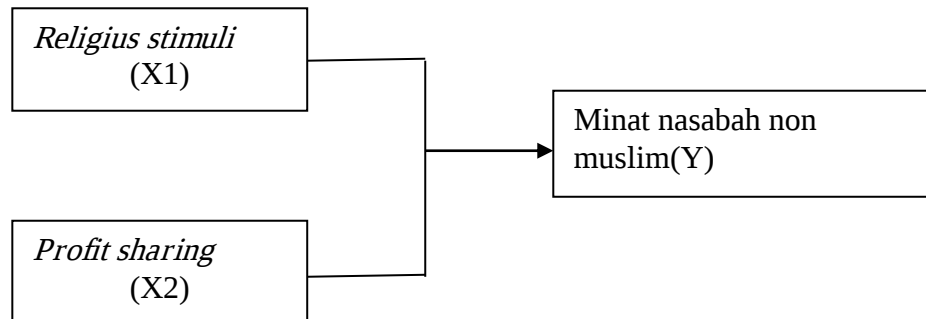
Menurut Ismail “bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank syariah”.⁶¹ Yang diukur dalam *profit sharing* adalah *nisbah* bagi hasil, dan keuntungan yang diperoleh pihak bank. Dengan *nisbah* yang tinggi maka nasabah non muslim berminat untuk menabung di PT.Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpaun.

⁵⁹ Abdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.

⁶⁰ Sukron, *Op.Cit.*, hlm.18.

⁶¹ Ismail, *Perbankan Syariah*,(Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 95-96.

Adapun model penelitian untuk diteliti adalah:



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka penulis disini memberikan suatu jawaban sementara, yaitu: diduga bahwa faktor *religius stimuli* dan faktor *profit sharing* berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang beralamat di Jalan Merdeka No. 12 Kota Padangsidempuan. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan April 2015 sampai dengan bulan Desember 2015.

B. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dimana Asmadi
Alsa mengungkapkan penelitian kuantitatif adalah:

Penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.⁶³

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena permasalahan penelitian sudah jelas dan peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dan nyata. Penelitian ini tentang faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Muhammad populasi adalah “merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki dalam satu atau beberapa hal yang membentuk

⁶³ Asmadi Als, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 13.

masalah pokok dalam suatu penelitian”.⁶⁴ Jadi dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh nasabah non muslim yang menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan di tahun 2011-2014 yang berjumlah 468. Seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Produk	Jumlah Nasabah non muslim	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	perempuan
1.	Tabungan Marhamah	328	267	61
2.	Tabungan Marwah	140	82	58
Jumlah		468	349	119

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

2. Sampel

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian individu yang menjadi objek penelitian. Menurut Mardalis tujuan penentuan sampel ialah “untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara hanya mengamati sebagian dari populasi”.⁶⁵ Dalam penelitian ini objeknya adalah nasabah non muslim yang menabung berjumlah lebih dari 100 nasabah maka untuk jumlah sampelnya mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto.

Suharsimi Arikunto mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

⁶⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 161.

⁶⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 55.

populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada kemampuan peneliti, sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁶⁶

Dengan demikian, karena jumlah populasi lebih dari 100, maka sampel diambil dalam penelitian ini 10% dari 468 nasabah non muslim, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$328 \times 10\% = 33 \text{ nasabah Tabungan Marhamah}$$

$$140 \times 10\% = 14 \text{ nasabah Tabungan Marwah}$$

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 47 dan dibulatkan menjadi 47. Dimana sampelnya 33 dari nasabah tabungan Marhamah dan 14 dari tabungan Marwah.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan melalui sistem acak berstrata. Ini digunakan apabila dalam suatu populasi memiliki beberapa kelompok yang karakteristiknya berbeda. Dalam penelitian ini peneliti membedakannya dari karakteristik pekerjaannya yaitu Pegawai, Wiraswasta dan mahasiswa. Untuk memperoleh jumlah sampel dari karakteristiknya maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

$$n_{\text{Wiraswasta}} = \frac{228}{468} \times 47 = 23 \text{ nasabah}$$

$$n_{\text{Pelajar/Mahasiswa}} = \frac{113}{468} \times 47 = 11 \text{ nasabah}$$

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

$$n_{\text{pegawai}} = \frac{127}{468} \times 47 = 13 \text{ nasabah}$$

Jadi, dapat disimpulkan sampel yang pekerjaannya wiraswasta sebanyak 23 nasabah non muslim, untuk pekerjaannya pelajar/mahasiswa 11 nasabah non muslim dan pekerjaannya pegawai 13 nasabah non muslim.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah :

- a. Data primer, adalah data-data yang diperoleh dari sumber utama. Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Dalam penelitian ini yang menjadi data primernya yaitu angket, wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
- b. Data sekunder, adalah data-data yang diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁶⁷ Data sekunder yang dibutuhkan oleh penulis yaitu data mengenai perkembangan nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan dan juga artikel, jurnal maupun penelitian-penelitian terdahulu mengenai minat nasabah non muslim di bank syariah.

⁶⁷Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 101-102.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara.

1. Angket

Suharsimi Arikunto mengatakan angket adalah “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna”.⁶⁸

Angket juga ditujukan untuk pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada nasabah mengenai faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Angket disebar dengan cara langsung diberikan kepada nasabah penabung non muslim dan apabila nasabah kurang mengerti dalam pengisian angket maka peneliti akan menjelaskannya.

Untuk mengukur konstruk yang merupakan abstraksi dari fenomena yang dapat berupa kejadian, proses, atribut, subyek, obyek tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala likert (*likert scala*) yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Skala pengukuran ini menggunakan konsep jarak atau interval yang sama (*equality inteval*) karena skala ini

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 136.

menggunakan angka 0 (nol) sebagai titik awal perhitungan. Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut untuk pernyataan positif.⁶⁹

Keterangan	SS	S	N	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan:

SS :Sangat setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak setuju

STS :Sangat tidak setuju

Dalam menyusun angket, agar tidak lari dalam permasalahan yang diteliti. Maka penulis menyusun kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket tentang faktor *religius stimuli*⁷⁰

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Faktor <i>religius stimuli</i>	a. Pemahaman produk b. Ketaatan terhadap agama c. Keragaman produk d. Kinerja perusahaan sesuai dengan prinsip agama	1, 2, 3 5 dan 8 7, 9 dan 10 4 dan 6
Jumlah			10

⁶⁹*Ibid.*, hlm. 87.

⁷⁰ Rifa'atul Machmudah, *Log. Cit.*

Tabel3.3
Kisi-kisi Angket tentang bagi hasil (*profit sharing*)⁷¹

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Bagi hasil (<i>profit sharing</i>)	a. Nisbah bagi hasil b. Keuntungan yang diperoleh c. Biaya administrasi rendah	1, 2, ,3, 7 dan 9 4, 5, 6 dan 10 8
Jumlah			10

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket tentang minat nasabah non muslim menabung di bank syariah⁷²

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Minat nasabah non muslim menabung	a. Kesukaan b. dorongan dari dalam individu sendiri c. informasi yang disampaikan teman/ saudara	4, 8 dan 9 1,7 dan 2 2, 3, 5 dan 10
Jumlah			10

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷³ Dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada karyawan yang ada di PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan terkait dengan faktor yang memengaruhi minat nasabah non muslim menabung di bank syariah.

⁷¹*Ibid*

⁷²Sukron, *Ibid.*, hlm. 30.

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal.

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁷⁴ Untuk menilai apakah isi instrumen mempunyai validitas yang tinggi atau tidak, maka perlu dilakukan uji validitas.⁷⁵ Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Pengujian validitas instrumen dilakukan pada responden dengan menggunakan bantuan *software* SPSS yaitu: signifikansi valid apabila *correlation* > 0,288.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono uji reliabilitas yaitu “kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat dihandalkan”.⁷⁶ Menurut Sukardi reliabilitas adalah “suatu instrumen penelitian

⁷⁴ Sukron, *Ibid.*, hlm. 32.

⁷⁵ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 41.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D,), (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 203.

dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur”.⁷⁷

Penelitian uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbachis Alpha*. Jika nilai *Cronbachis Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”.⁷⁸

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS Versi 22.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengujian Asumsi Klasik

Hasil dari koefisien regresi akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar mendapatkan korelasi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari *multikoleniaritas*, *heteroskedostisidas*. Pengujian asumsi klasik dengan menggunakan SPSS Versi 22.

a. Uji Normalitas

⁷⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 121.

⁷⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 207-208.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel *dependent* dan *independent*nya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan normalitas.⁷⁹

b. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *multikolinearitas*, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubungan faktor *religius stimuli* dan faktor bagi hasil (*profit sharing*) terhadap minat nasabah non muslim menabung di bank syariah. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya *multikolinearitas*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari *multikolinearitas* adalah jika nilai VIF lebih kecil dari 5 ($VIF < 5$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).⁸⁰

c. *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *heterokedastisitas*, yaitu adanya ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala *heterokedastisitas*.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Dengan kriteria pengambilan keputusan: jika pola

⁷⁹ Azuar Juliandi & Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis* (Bandung : Cita Pustaka Media Perintis, 2013), hlm. 169.

⁸⁰ Monang Ranto & Inggrita Gusti Sari, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung di Bank BCA Kota Medan (studi kasus etnis cina)". dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 3, Februari 2013.

tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi *heteroskedastisitas*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.⁸¹

2. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu faktor *religius stimuli* (X_1), faktor bagi hasil (*profit sharing*) (X_2) terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah non muslim menabung (Y) di PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁸²

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (minat nasabah non muslim menabung)

α : konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas (*religius stimuli*)

X_2 : Variabel bebas (bagi hasil (*profit sharing*))

e : *error*.

3. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu

⁸¹*Ibid.*, hlm. 171.

⁸²Sugiyono, *Op-Cit.*, hlm. 40.

menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.⁸³

4. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_a : secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dalam menggunakan perhitungan dengan *software* SPSS, maka pengambilan kesimpulan dengan:

- a. Nilai sig. $< \alpha \rightarrow$ tolak H_0 , artinya masing-masing variabel independen berhubungan signifikan dengan perubahan nilai variabel dependen.
- b. Nilai sig. $\geq \alpha \rightarrow H_0$ tidak ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berhubungan signifikan dengan perubahan nilai variabel dependen.⁸⁴

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Atau untuk mengetahui

⁸³Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64.

⁸⁴Fitri Handayani Pohan, *Ibid.*, hlm. 40.

apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Apabila $\text{sig } F \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada ($\alpha = 0,05$). Maka semua variabel independen berhubungan signifikan dengan perubahan nilai variabel dependen.
2. Apabila $\text{sig } F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak pada ($\alpha = 0,05$). Maka semua variabel independen tidak berhubungan signifikan dengan perubahan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpon

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No.13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai Perda Tk.I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki Pemda Tk. I dan Pemda Tk. II Sumatera Utara.

Bank SUMUT sigap dalam melihat peluang pasar Perbankan Syariah. Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syariah didasari tingginya minat masyarakat di Sumatera Utara untuk mendapatkan layanan berbasis syariah dan telah berkembang cukup lama dikalangan Bank SUMUT, terutama sejak dikeluarkannya UU No. Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah. Selain Bank Umum yang membuka Divisi Usaha Syariah Bank Konvensional seperti Bank SUMUT juga berperan didalamnya untuk membuka Unit/Divisi Usaha Syariah.

Sesuai Surat Bank Indonesia Medan pada tanggal 18 Oktober 2004 Bank SUMUT melebarkan sayapnya dengan membuka Unit Usaha Syariah. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank SUMUT No. 364/DIR/DPP-PP/SK/2004 dan Surat Keputusan Direksi PT. Bank SUMUT No.

365/DIR/DPP-PP/2004 tanggal 28 Oktober 2004 Bank SUMUT Cabang Medan dan Cabang Syariah Padangsidimpuan resmi dioperasikan.⁸⁶

2. Visi dan Misi Bank SUMUT Cabang Syariah

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana perusahaan harus dibawa, harus dapat eksis dan inovatif. Visi merupakan suatu gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh manajemen dan *stakeholder*. Sedangkan misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan perusahaan dan sasaran yang ingin dicapai, juga merupakan pernyataan yang harus dilaksanakan oleh manajemen yang harus memperlihatkan secara jelas hal apa yang penting bagi perusahaan.

Adapun visi dan misi Bank SUMUT Cabang Syariah adalah :

- a. Visi Bank SUMUT Syariah adalah meningkatkan keunggulan Bank SUMUT dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip syariah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
- b. Misi Bank SUMUT Syariah adalah meningkatkan posisi Bank SUMUT melalui prinsip layanan Perbankan Syariah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara profesional dan amanah.⁸⁷

3. Struktur Organisasi Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu

WIB ⁸⁶<http://www.banks Sumut.com/profil.php>, tanggal 10 november 2015, jam 11.00

⁸⁷<http://www.banks Sumut.com/visi.php>, tanggal 10 november 2015, jam 11.00 WIB.

pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan melakukan restruksi organisasi. Tujuannya untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien, hal ini dilakukan dengan menyatukan beberapa unit kerja yang memiliki karakteristik yang sama dalam satu direktorat.

Adapun struktur organisasi pada Bank SUMUT Syariah Cabang Padangsidempuan yaitu:

4. Aktivitas Usaha Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Aktivitas usaha Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan merupakan produk-produk yang ditawarkan serta jasa-jasa keuangan lainnya yang telah mendapat persetujuan dari Direksi Bank SUMUT yang terdiri dari :

Tabel 4.1
Produk dan Fitur Produk Bank PT. SUMUT
Cabang Syariah Padangsidimpuan

Produk	Fitur Produk
Penghimpunan Dana	a. Tabungan iB Martabe (<i>Tabungan Marwah</i>) b. Tabungan iB Martabe Bagi Hasil (<i>Tabungan Marhamah</i>) c. Giro iB Bank SUMUT d. Deposito dan deposito iB Ibadah
Penyaluran Dana	a. Pembiayaan iB MULTIGUNA dengan sistem jual beli dengan <i>akad Murabahah</i> untuk investasi dan konsumsi. b. Pembiayaan iB Modal Kerja Umum dan SPK dengan <i>akad Mudhârabah</i> dan <i>Musyârahah</i> . c. Gadai Emas iB SUMUT. d. iB Talangan Haji.
Jasa Lainnya	a. Jasa Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia. b. Jasa Transfer Via Sistem BI-RTGS. c. Jasa Bank Garansi. d. Jasa Surat Keterangan Bank. e. Jasa Surat Keterangan Dukungan Dana. ⁸⁸

Sumber : PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

⁸⁸Brosur Bank SUMUT Cabang Syariah, *Layanan Syariah (Office Channeling)*.

B. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan *stratfied random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan melalui sistem acak berstrata. Ini digunakan apabila dalam suatu populasi memiliki beberapa kelompok yang karakteristiknya berbeda. Dalam penelitian ini peneliti meneliti nasabah non muslim yang menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan dengan membedakan karakteristik pekerjaan responden.

1. Jenis kelamin

Adapun data dan persentase mengenai jenis kelamin responden nasabah non muslim PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	29	61.7
2	Perempuan	18	38.3
Total		47	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas diketahui tentang jenis kelamin nasabah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 29 orang atau 61.7 % sedangkan sisanya adalah perempuan sebanyak 18 orang atau 38.3 %.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam gambaran umum responden adalah tingkat pendidikan terakhir yang dijalani oleh responden. Adapun data dan persentase mengenai pendidikan nasabah non muslim PT.Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMP	9	19.1
2	SMA	17	36.2
3	Diploma	12	25.6
4	Sarjana	9	19.1
Total		47	100

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan sebagian besar nasabah non muslim PT.Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang diambil sebagai responden, sebagian berpendidikan SMA 17 orang atau 36.2% , diploma 12 orang atau 25.6%, sarjana 9 orang atau 19.1 % dan SMP 9 orang atau 19.1%.

3. Pendapatan

Adapun data dan persentase mengenai pendapatan responden non muslim pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	>Rp.1.000.000	4	8.5
2	Rp.1.000.000-2.000.000	11	23.4
3	Rp. 2.000.000-3.000.000	15	32
4	Rp. 3.000.000-5.000.000	17	36.1
Total		47	100

Sumber : data primer diolah

4. Pekerjaan

Adapun data dan persentase mengenai pekerjaan responden non muslim pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Wiraswasta	23	48.9
2	Pelajar	11	23.4
3	Pegawai	13	27.7
Total		47	100

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar pekerjaan nasabah non muslim pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan sebagai responden adalah wiraswasta

sebanyak 23 orang atau 48.9 %, pelajar sebanyak 11 orang atau 23.4 %, dan pegawai sebanyak 13 orang atau 27.7 %.

C. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Religius Stimuli*

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Religius Stimuli*

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persen (%)
1	Sangat setuju	2	4.3
	Setuju	29	61.7
	Netral	16	34
2	Setuju	28	59.6
	Netral	19	40.4
3	Sangat setuju	1	2.1
	Setuju	25	53.2
	Netral	20	42.6
	Tidak setuju	1	2.1
4	Setuju	21	44.7
	Netral	23	48.9
	Tidak setuju	3	6.4
5	Setuju	26	55.3
	Netral	16	34
	Tidak setuju	5	10.5
6	Setuju	23	48.9
	Netral	21	44.7
	Tidak setuju	3	6.4
7	Sangat setuju	1	2.1
	Setuju	26	55.3
	Netral	16	34
	Tidak setuju	4	8.5
8	Setuju	37	78.7
	Netral	10	21.3
9	Setuju	24	51.1
	Netral	22	46.8
	Tidak setuju	1	2.1
10	Setuju	24	51.1
	Netral	21	44.7
	Tidak setuju	2	4.3

2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Bagi Hasil (*profit sharing*)

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Bagi Hasil (*profit sharing*)

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persen (%)
1	Setuju	33	70.2
	Netral	14	29.8
2	Setuju	25	5.2
	Netral	22	46.8
3	Setuju	32	68.1
	Netral	15	31.9
4	Sangat setuju	1	2.1
	Setuju	27	57.4
	Netral	18	38.3
	Tidak setuju	1	2.1
5	Setuju	25	53.2
	Netral	22	46.8
6	Setuju	28	59.6
	Netral	19	40.4
7	Sangat setuju	1	2.1
	Setuju	25	53.2
	Netral	19	40.4
	Tidak setuju	2	4.3
8	Sseuju	24	51.1
	Netral	23	48.9
9	Setuju	27	57.4
	Netral	20	42.6
10	Setuju	29	61.7
	Netral	17	36.2
	Tidak setuju	1	2.1

3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Nasabah Non Muslim

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Nasabah Non Muslim

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persen (%)
1	Setuju	32	68.1
	Netral	15	31.9
2	Setuju	29	61.7
	Netral	18	38.3
3	Setuju	26	55.3

	Netral	21	44.7
4	Setuju	30	63.8
	Netral	17	36.2
5	Setuju	29	61.7
	Netral	18	38.3
6	Setuju	26	55.3
	Netral	21	44.7
7	Setuju	29	61.7
	Netral	17	38.3
	Tidak setuju	1	2.1
8	Setuju	28	59.6
	Netral	18	38.3
	Tidak setuju	1	2.1
9	Setuju	28	59.6
	Netral	19	40.4
10	Setuju	27	57.4
	Netral	18	38.3
	Tidak setuju	2	4.3

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 47 orang untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan).

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 47 orang dengan 10 pernyataan untuk variabel *religius stimuli* (X_1), 10 pernyataan untuk variabel bagi hasil (*profit sharing*) (X_2), 10 pernyataan untuk variabel minat nasabah non muslim menabung di bank syariah (Y) dan r_{tabel} signifikan 5% = 0,288 (tabel r terlampir).

Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlations Item Total* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 4.9
Hasil Uji Validitas pada Faktor *Religius Stimuli* (X_1)

Nomor Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,326	0,288	Valid
2	0,732		Valid
3	0,620		Valid
4	0,738		Valid
5	0,365		Valid
6	0,755		Valid
7	0,543		Valid
8	0,359		Valid
9	0,624		Valid
10	0,400		Valid

Dari tabel 4.9 Dari dapat dilihat bahwa ke-10 item-item pernyataan untuk variabel *religius stimuli* (X_1) dinyatakan valid, karena nilai korelasi ke 10 item diatas 0,288. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel *religius stimuli* adalah valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas pada Faktor Bagi Hasil (*Profit Sharing*) (X_2)

Nomor Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,424	0,288	Valid
2	0,616		Valid
3	0,375		Valid
4	0,251		Tidak Valid
5	0, 562		Valid
6	0,400		Valid
7	0,428		Valid
8	0,559		Valid
9	0,466		Valid
10	0,634		Valid

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa ke-10 item-item pernyataan untuk variabel bagi hasil (*profit sharing*) (X_2) berdasarkan hasil analisis didapat korelasi untuk item 1,2,3,,5,6,7,8,9,10 dinyatakan valid, karena nilai korelasi ke 9 item tersebut diatas 0,288. Sedangkan untuk item4 nilainya kurang dari 0,288. Maka dapat disimpulkan bahwa item 4 tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel. 4.11
Uji Validitas Pada Minat Nasabah Non Muslim(Y)

Nomor Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,469	0,288	Valid
2	0,608		Valid
3	0,540		Valid
4	0,059		Tidak Valid
5	0,608		Valid
6	0,522		Valid
7	0,360		Valid
8	0,550		Valid
9	0,601		Valid
10	0,553		Valid

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa ke-10 item-item pernyataan untuk variabel minat nasabah non muslim menabung (Y) berdasarkan hasil analisis didapat korelasi untuk item 1,2,3,5,6,7,8,9,10 dinyatakan valid, karena nilai korelasi ke 9 item tersebut diatas 0,288. Sedangkan untuk item4 nilainya kurang dari 0,288. Maka dapat disimpulkan bahwa item 4 tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan atau dapat dikatakan kepercayaan data yang dihasilkan oleh butiran instrumen.

Suatu variabel dapat dikatakan reliabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 4.12
Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel *Religius Stimuli* (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	10

Sumber: Hasil Output Spss Versi 22

Dari tabel 4.12 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel *religius stimuli* tersebut reliabel.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Bagi Hasil (*Profit Sharing*) (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	9

Sumber: Hasil Output Spss Versi 22

Dari table 4.13 di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel bagi hasil (*profit sharing*) tersebut reliabel.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Minat Nasabah Non Muslim (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	9

Sumber: Hasil Output Spss Versi 22

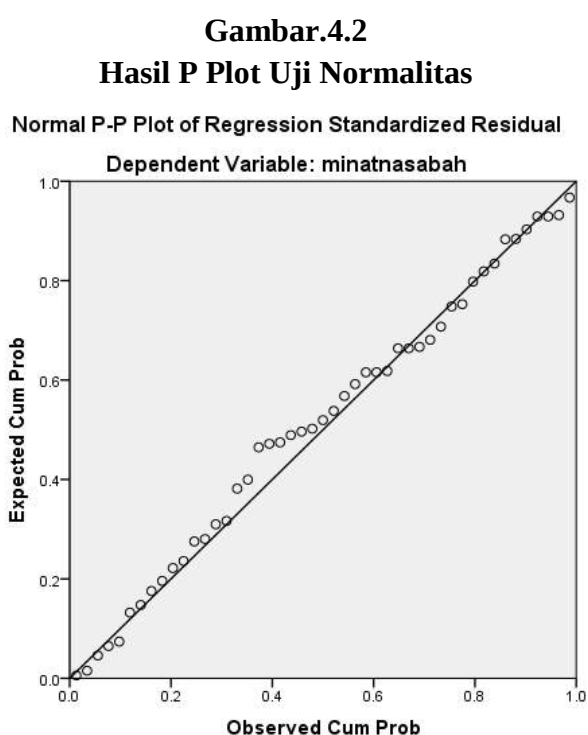
Dari table 4.14 di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel minat nasabah non muslim tersebut reliabel.

E. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel terikat dan variabel bebas apakah keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil *output* SPSS terlihat pada gambar dibawah ini.



Pada gambar 4.2 terlihat titik yang mengikuti data di sepanjang garis diagonal, hal ini berarti data berdistribusi normal.

b. Uji *Multikolinearitas*

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas

(korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mendeteksi adanya *multikolinearitas* dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 5$ maka terjadi *multikolinearitas*. Sebaliknya apabila $VIF < 5$ maka tidak terjadi *multikolinearitas*.

Tabel. 4.15
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.388	3.115		1.088	.283		
religiuststimuli	.090	.084	.114	1.078	.287	.671	1.491
bagihasil	.798	.113	.748	7.070	.000	.671	1.491

a. Dependent Variable: minatnasabah

Sumber: Hasil Output Spss Versi 22

Dalam tabel 4.15 di atas diperoleh VIF variabel X_1 dengan nilai sebesar 1,491, variabel X_2 dengan nilai sebesar 1,491 dan *tolerance* di atas 0,1 yaitu 0,671 yang berarti tidak terjadi *multikolinearitas*. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 dan X_2 lulus dari uji *multikolinearitas* berdasarkan nilai VIF lebih kecil dari 5 dan *tolerance* di atas 0,1.

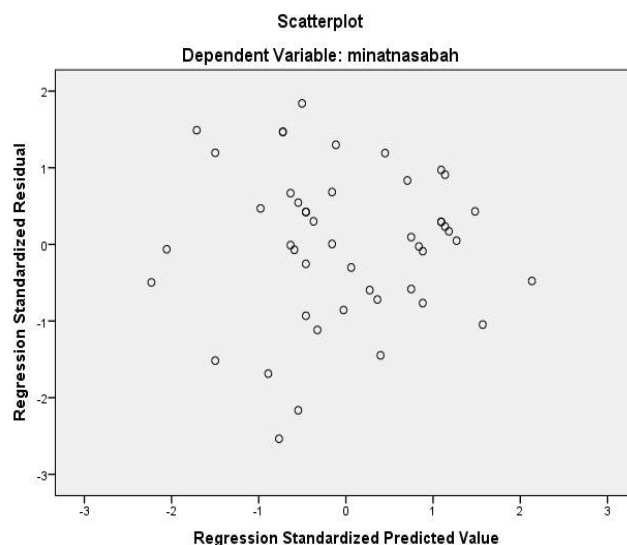
c. Uji Heterokedastisitas

Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *heteroskedastisitas* yaitu adanya ketidaksamaan varian dan residual untuk semua muatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi model regresi adalah tidak adanya gejala *heteroskedastisitas*.

Aturan yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika penyebaran data *scatter plot* teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka terjadi problem *heterokedastisitas*.
- b. Jika penyebaran data pada *scatter plot* tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka tidak terjadi problem *heterokedastisitas*.

Gambar. 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output Spss Versi 22

Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *heterokedastisitas* dalam model regresi.

2. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.388	3.115		1.088	.283		
religiuststimuli	.090	.084	.114	1.078	.287	.671	1.491
bagihasil	.798	.113	.748	7.070	.000	.671	1.491

a. Dependent Variable: minatnasabah

Sumber: Hasil Output Spss Versi 22

Persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,388 + 0,090X_1 + 0,798X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 3,388 mempunyai arti jika variabel *religiuststimuli* dan bagi hasil (*profit sharing*) dianggap konstant atau nilainya 0, maka minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan nilainya adalah sebesar 3,388.
2. Koefisien regresi X_1 (*religiuststimuli*) mempunyai pengaruh positif terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan dengan koefisien menunjukkan sebesar 0,090 yang berarti apabila *religiuststimuli* meningkat sebesar 100% dengan

menganggap faktor lain tetap, maka akan dapat meningkatkan minat nasabah non muslim menabung sebesar 9%.

3. Koefisien regresi X_2 (bagi hasil (*profit sharing*)) mempunyai pengaruh positif terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan dengan koefisien menunjukkan sebesar 0,798 yang berarti apabila bagi hasil (*profit sharing*) meningkat sebesar 100% dengan menganggap faktor lain tetap, maka akan dapat meningkatkan minat nasabah non muslim menabung sebesar 79,8 %

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel. 4.17
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 ^a	.670	.655	1.476	1.814

a. Predictors: (Constant), bagi hasil, religius stimuli

b. Dependent Variable: minat nasabah

Sumber: Hasil Output Spss Versi 22

Dari tabel diatas diketahui bahwa besar R^2 (R Square) atau kemampuan *religius stimuli* (X_1) dan bagi hasil (*profit sharing*) (X_2) dalam menjelaskan atau memprediksi minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan (Y) sebesar 0,670 atau 67 %, sedangkan 33% sisanya lagi dijelaskan atau diprediksikan oleh faktor lain di luar dari ke dua faktor yang diteliti.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel. 4.18

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.388	3.115		1.088	.283		
religiuststimuli	.090	.084	.114	1.078	.287	.671	1.491
bagihasil	.798	.113	.748	7.070	.000	.671	1.491

a. Dependent Variable: minatnasabah

Sumber: Hasil Output Spss Versi 22

Dengan demikian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel *religiuststimuli*

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 1.078 dengan nilai signifikansi 0,287. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,014. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} . Begitupun dengan nilai signifikansi sebesar 0,287 lebih besar dari ketetapan nilai taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial *religiuststimuli* tidak berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Jadi tidak selamanya

religius stimuli itu dapat mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di bank syariah.

b. Variabel bagi hasil (*profit sharing*)

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 7,070 dengan nilai signifikansi 0,000. sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,014. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} . Begitupun dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya faktor bagi hasil (*profit sharing*) berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi bagi hasil (*profit sharing*) yang diberikan oleh pihak bank maka minat menjadi nasabah di bank syariah semakintinggi.

c. Secara parsial, diantara kedua variabel bebas yang diteliti ternyata variabel bagi hasil (*profit sharing*) yang paling dominan berpengaruh. Variabel ini memberikan kontribusi paling besar, yaitu sebesar 0,798 dalam mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan dan bernilai positif.

5. Uji F (Uji Serentak)

Uji F adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho: *Religius stimuli* dan bagi hasil (*profit sharing*), secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

Ha: *Religius stimuli* dan bagi hasil (*profit sharing*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Tabel. 4.19

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	194.406	2	97.203	44.641	.000 ^b
Residual	95.807	44	2.177		
Total	290.213	46			

a. Dependent Variable: minatnasabah

b. Predictors: (Constant), bagihasil, religiusstimuli

Sumber: Hasil Output Spss Versi 22

Berdasarkan tabel 4.19 memperlihatkan nilai F_{hitung} adalah 44,641 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F_{tabel} 3,21 ($df = n - k - 1$), Ini berarti F_{hitung} lebih besar dibanding dengan F_{tabel} , selain itu nilai *alfa* atau signifikan sebesar 0.000 menunjukkan angka dibawah 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan variabel *religius stimuli* dan bagi hasil (*profit sharing*)

terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi menghasilkan urutan besarnya pengaruh variabel-variabel independen yang berbeda. Ini terlihat dari besarnya koefisien regresi dari yang terbesar pengaruhnya sampai yang terkecil yaitu variabel bagi hasil (*profit sharing*) (0,798) dan variabel *religius stimuli* (0,090). Secara parsial variabel bagi hasil (*profit sharing*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan, sedangkan *religius stimuli* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Secara parsial diantara variabel bebas yang diteliti ternyata variabel bagi hasil (*profit sharing*) merupakan yang paling dominan berpengaruh.

Sedangkan dari hasil uji F pengaruh secara bersama-sama (secara simultan) masing-masing variabel independen berpengaruh positif terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan, adapun besaran pengaruhnya adalah 44,641.

Pengaruh yang paling dominan adalah variabel bagi hasil (*profit sharing*). Hal ini menunjukkan bahwa diantara kedua variabel yang di uji pengaruh, variabel inilah yang memberikan kontribusi paling besar yaitu sebesar 0,798 dalam mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan bernilai positif.

Hasil ini didukung oleh penelitian Rifa'atul Machmudah yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang)” menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bagi hasil (*profit sharing*) dan paling dominan mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah”.

Karena positif, semakin tinggi bagi hasil (*profit sharing*) yang diberikan oleh pihak bank maka minat nasabah non muslim menabung di bank syariah semakin tinggi. Hasil ini dimungkinkan karena bagi hasil (*profit sharing*) yang diberikan oleh PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan kepada nasabah non muslim cukup tinggi dan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan termasuk bank yang dapat memberikan bagi hasil atau mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi untuk dibagikan kepada nasabah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan. PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan berpedoman pada firman Al SWT. Tentang bagi hasil yaitu yang terdapat pada QS. Al-Muzammil: 20 yang berbunyi:

وَالْآخِرُونَ يَصْرَبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya:

*Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah (QS. Al-Muzammil: 20)*⁸⁹

Bank sebagai entrepreneur adalah sebagian dari orang-orang yang melakukan perjalanan untuk mencari karunia Allah SWT. Dari keuntungan investasinya. Dan dari keuntungan itu bank membagikannya pada nasabah.

Secara teori *religius stimuli* dapat mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah, hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian Sukron yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank BNI Syariah Cabang Semarang” menyatakan bahwa *religius stimuli* mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah. Namun secara keseluruhan dalam penelitian ini, variabel *religius stimuli* tidak mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian Yayan Fauzi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Kasus pada Bank BNI Syariah Cabang Semarang)” dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa *religiusitas* tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di bank syariah.

Dari hasil penelitian dengan jumlah data 47 nasabah dengan penyebaran instrumen angket 10 butir pernyataan dari setiap variabel

⁸⁹ Yayasan Ar-Risalah Al-Khoiriyah, *Al-Qur'anul Karim*, (Depok: Sabiq, 2009), hlm. 575.

dinyatakan bahwa item pada variabel *religius stimuli* semuanya valid, sedangkan untuk variabel bagi hasil (*profit sharing*) dan minat nasabah non muslim hanya 2 item yang tidak valid. Untuk uji reliabilitas seluruh item dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Sebesar 67 % variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel *religius stimuli* dan variabel bagi hasil (*profit sharing*) dan sisanya ($100\% - 67\% = 33\%$) dijelaskan atau diprediksikan oleh faktor lain di luar dari ke dua faktor yang diteliti. Model regresi ini juga menunjukkan lulus dari uji asumsi klasik. Nilai *tolerance* dan VIF diketahui bahwa antar variabel independen tidak terdapat *multikolinieritas*. Untuk uji *heterokedastisitas*, grafik *scatter plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y. sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi adalah *homoskedatisitas* dan tidak terjadi *heterokedastisitas*. Sedangkan dari grafik normal plot dan sebaran data mengikuti garis diagonal dan data menunjukkan pola distribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik, model regresi ini cukup baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Variabel *religius stimuli* tidak berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan ini di tunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (1,078) < t_{tabel} (2,014)$, dan juga nilai signifikansinya $(0,287) > 0,05$. Jadi nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan tidak berdasarkan pemahaman agama mereka melainkan dari lebih mementingkan status ekonominya.
2. Variabel bagi hasil (*profit sharing*) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (7,070) > t_{tabel} (2,014)$ dan juga nilai signifikansinya $(0,00) < 0,05$. Jadi semakin besar bagi hasil yang diberikan oleh PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan kepada nasabahnya maka semakin besar pula minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan, sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Dalam penelitian skripsi ini penulis baru membahas 2 variabel yang dijadikan faktor minat nasabah non muslim menabung di bank syariah dan untuk penelitian selanjutnya tentang minat nasabah non muslim menabung di bank syariah untuk lebih baik lagi atau membahas variabel lain.
 - b. Yakinkan kepada masyarakat bahwa perbankan syariah menjadi solusi penyimpanan uang yang aman dan baik bukan sebagai alternatif, hal ini terwujud dengan adanya sosialisasi pemahaman tentang system syariah (bagi hasil) kepada masyarakat.
2. Untuk PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan
 - a. Mengingat variabel yang paling tinggi mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan adalah variabel bagi hasil (*profit sharing*), hendaknya PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan minimal tetap mempertahankan bagi hasil (*profit sharing*) yang diberikan kepada nasabah agar nasabah tetap loyal pada bank tersebut.
 - b. Nasabah merupakan salah satu bagian inti asset berlangsungnya proses usaha, maka bank harus lebih memelihara dan memperhatikan

nasabah, diantaranya dengan mempertahankan kepercayaan yang diberikan nasabah kepada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan yang berdasarkan syariat Islam. Karena ini yang menjadi cirri khas bank syariah yang bebas dari riba atau bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2007
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta, Kencana, 2004
- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2009
- Alkitab, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1985, Dikutip dari Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Amir Hamzah, "faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam padangsidimpunan menjadi nasabah di bank syariah", skripsi, IAIN padangsidimpunan, 2015
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2003
- Azuar Juliandi & Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, Bandung, Cita Pustaka Media Perintis, 2013
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta, PT Glora Aksara Pratama, 1978
- Eti roehaety dan Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2005
- Fitri Handayani Pohan, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah dalam Memilih Pembiayaan *Mudharabah* pada BMT Insani Sadabuan", Skripsi IAIN Padangsidimpunan, 2015
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo, 2014
- H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1999
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta, Kencana, 2011
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta, Erlangga, 2009

- M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori dan Praktek*, Jakarta, Gema Insani Press, Cet. I, 2001
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007
- Mervyn K. Lewis dan Latifa M. Algaout, *Perbankan Syariah Prinsip, Praktik, dan Prospek*, Jakarta, PT Serambi Ilmu Semesta, 2001
- Moch Darsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta, Rineka Cipta, 1990
- Monang Ranto & Inggrita Gusti Sari, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung di Bank BCA Kota Medan (studi kasus etnis cina)". dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 3, Februari 2013.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008
- Muslim A. Kadir, *Ilmu Islam Terapan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2007
- Ridwan Nurdin, *Akad-Akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia (Sejarah, Konsep dan Perkembangannya)* Banda Aceh, PeNA, 2010
- Rifa'atul Machmudah, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang", Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2009
- Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, Bandung, Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1998
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003

Sukron, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank BNI Syariah Cabang Semarang", Skripsi, IAIN Walisongo Semarang , 2012

Vita Widyan Priaji, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi intensi menabung di bank syariah", skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011

Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait* , Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1996

Lampiran-Lampiran

- Lampiran 1 : Lampiran Angket
- Lampiran 2 : Daftar seluruh Jawaban Atas Angket
- Lampiran 3 : Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran : 1

Daftar Angket

Kepada Yth

Bapak/ Ibu/ Saudara/ i

Di tempat

1. Dengan segala kerendahan hati dan harapan, penulis mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada
2. Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah dengan judul faktor –faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan
3. Untuk mencapai maksud tersebut, kami memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i meluangkan waktu membantu kami mengisi kuesioner ini, kami ucapkan terimakasih.

Peneliti

SITI AISYAH NUR
NIM. 11 220 0125

KUESIONER PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH NON
MUSLIM MENABUNG DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH
PADANGSIDIMPUAN**

1. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Agama :

Pekerjaan :

Penghasilan :

2. Petunjuk Pengisian

Beri tanda cek list ($\checkmark$) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudara/ i.

Kriteria Penilaian

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pernyataan

1. Variabel bebas (X_1) yaitu *Religius Stimuli*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Produk Bank Syariah merupakan produk jasa yang baik dan halal					
2	Mengerti dan paham terhadap prinsip agama khususnya tentang produk-produk perbankan syariah					
3	Produknya terbebas dari ribawi					
4	Prinsip syariah akan membawa manfaat yang baik					
5	Menabung di bank syariah karena bunga dilarang dalam ajaran agama					
6	Kinerja bank syariah sudah sesuai dengan prinsip agama					
7	Keragaman produk yang ada pada bank syariah sudah sesuai dengan keinginan					
8	Berpartisipasi dalam rencana baik untuk kesejahteraan umat					
9	Kejelasan informasi produk yang ditawarkan					
10	Produk jasa keuangan yang disediakan bank syariah sudah cukup lengkap					

2. Variabel bebas (X_2) yaitu Bagi Hasil (*profit sharing*)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Kejelasan bagi hasil yang diberikan					
2	Sistem bagi hasil bisa memberikan kenyamanan					
3	Nisbah bagi hasil yang diberikan bank syariah lebih kompetitif dibandingkan dengan bank lain					
4	Mendapatkan manfaat ekonomi karena bagi hasil yang diterima					
5	Sistem bagi hasil memberikan keadilan dalam pembagian keuntungan lebih terjamin					
6	Keuntungan yang diperoleh bank syariah berpengaruh terhadap pembagian bagi hasil yang akan diterima					

7	Nisbah bagi hasil yang telah ditetapkan oleh Bank Syariah di muka sesuai dengan keinginan					
8	Rendahnya biaya administrasi mendorong untuk menabung di bank syariah					
9	Nisbah bagi hasil yang tinggi mendorong nasabah untuk menabung di bank syariah					
10	Keuntungan bagi pihak bank syariah sesuai dengan keinginan					

3. Variabel terikat (Y) yaitu minat nasabah non muslim

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Dengan memperhatikan <i>religius stimuli</i> (pemahaman agama) dan bagi hasil (<i>profit sharing</i>) saya berkeinginan menabung di bank syariah					
2	Kelengkapan aplikasi tabunga menjadi pendorong untuk menabung di bank syariah					
3	Menabung karena informasi yang saya dapat dari teman atau saudara					
4	Kinerja bank syariah yang baik membuat suka menabung di bank syariah					
5	Mendorong saudara atau teman untuk menabung di bank syariah					
6	Setoran awal yang rendah mendorong untuk menabung di bank syariah					
7	Menabung di bank syariah karena transaksi di bank syariah mudah					
8	Pelayanan yang ramah tamah menjadikan rasa suka menabung di bank syariah					
9	Para karyawan bertanggung jawab dan tanggap dengan yang disampaikan para nasabah sehingga membuat rasa suka di dalam hati nasabah					
10	Banyak layanan website yang menginformasikan tentang produk bank syariah sehingga mendorong untuk menabung di bank syariah					

Lampiran 2

Jawaban Nasabah Atas Angket

No.	Faktor <i>Religius Stimuli</i>										Total
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
R3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
R4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
R5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
R6	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
R7	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35
R8	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
R9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R10	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
R11	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	30
R12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
R13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
R15	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35
R16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
R17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
R18	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	34
R19	4	4	5	4	2	3	4	4	4	3	37
R20	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34
R21	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	29
R22	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
R23	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	35
R24	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	36
R25	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
R26	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	29
R27	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	30
R28	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35
R29	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
R30	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
R31	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
R32	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
R33	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
R34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
R35	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34

R36	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	37
R37	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
R38	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	37
R39	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	30
R40	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
R41	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34
R42	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
R43	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
R44	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35
R45	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34
R46	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
R47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38

N0.	Faktor Bagi Hasil (<i>profit sharing</i>)										Total
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	
R1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
R2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
R5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
R6	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
R7	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34
R8	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	35
R9	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
R10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38

R11	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
R12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R13	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	38
R14	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
R15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
R17	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	35
R18	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35
R19	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
R20	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35
R21	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
R22	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35
R23	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	35
R24	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	35
R25	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
R26	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35
R27	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	33
R28	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
R29	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	32
R30	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
R31	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34
R32	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	35
R33	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
R34	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
R35	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
R36	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
R37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
R38	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
R39	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
R40	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34
R41	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
R42	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
R43	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
R44	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
R45	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
R46	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	35
R47	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38

NO.	Minat Nasabah Non Muslim Menabung										Total
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	
R1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
R2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
R5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
R6	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35
R7	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
R8	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34
R9	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
R10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
R11	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	31
R12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
R14	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
R15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
R16	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
R17	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	34
R18	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
R19	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
R20	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	36
R21	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	34
R22	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35
R23	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
R24	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
R25	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35
R26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31

R27	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	35
R28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
R29	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35
R30	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
R31	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
R32	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
R33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
R34	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36
R35	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
R36	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
R37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R38	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
R39	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36
R40	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34
R41	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R43	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
R44	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
R45	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	35
R46	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
R47	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38

Lampiran 3

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Variabel *Religius Stimuli*

Correlations

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	Total
item 1	Pearson Correlation	1	-.053	-.222	-.041	.246*	-.067	.412*	-.094	.062	.445*	.326*
	Sig. (1-tailed)		.362	.067	.391	.048	.327	.002	.265	.340	.001	.013
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 2	Pearson Correlation	-.053	1	.715*	.595*	-.033	.575*	.236	.631*	.505*	.067	.732*
	Sig. (1-tailed)	.362		.000	.000	.414	.000	.055	.000	.000	.327	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 3	Pearson Correlation	-.222	.715*	1	.676*	-.142	.662*	.094	.319*	.565*	-.139	.620*
	Sig. (1-tailed)	.067	.000		.000	.170	.000	.266	.015	.000	.176	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 4	Pearson Correlation	-.041	.595*	.676*	1	-.002	.887*	.094	.244*	.730*	-.087	.738*
	Sig. (1-tailed)	.391	.000	.000		.494	.000	.265	.049	.000	.281	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 5	Pearson Correlation	.246*	-.033	-.142	-.002	1	.106	.382*	-.194	-.190	.498*	.365*
	Sig. (1-tailed)	.048	.414	.170	.494		.239	.004	.096	.100	.000	.006
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 6	Pearson Correlation	-.067	.575*	.662*	.887*	.106	1	.092	.192	.723*	-.022	.755*
	Sig. (1-tailed)	.327	.000	.000	.000	.239		.270	.098	.000	.442	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 7	Pearson Correlation	.412*	.236	.094	.094	.382*	.092	1	.008	.015	.420*	.543*
	Sig. (1-tailed)	.002	.055	.266	.265	.004	.270		.478	.461	.002	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 8	Pearson Correlation	-.094	.631*	.319*	.244*	-.194	.192	.008	1	.278*	-.029	.359*
	Sig. (1-tailed)	.265	.000	.015	.049	.096	.098	.478		.029	.424	.007
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 9	Pearson Correlation	.062	.505*	.565*	.730*	-.190	.723*	.015	.278*	1	-.120	.624*
	Sig. (1-tailed)	.340	.000	.000	.000	.100	.000	.461	.029		.210	.000

	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 10	Pearson Correlation	.445*	.067	-.139	-.087	.498*	-.022	.420*	-.029	-.120	1	.400*
	Sig. (1-tailed)	.001	.327	.176	.281	.000	.442	.002	.424	.210		.003
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
total	Pearson Correlation	.326*	.732*	.620*	.738*	.365*	.755*	.543*	.359*	.624*	.400*	1
	Sig. (1-tailed)	.013	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.007	.000	.003	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Variabel Bagi Hasil (*profit sharing*)

Correlations											
	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	total
item 1	1										
Pearson Correlation		-.145	.552*	-.135	-.052	.506*	.034	.014	.569*	-.145	.424*
Sig. (1-tailed)		.166	.000	.182	.365	.000	.411	.463	.000	.165	.001
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 2	-.145	1									
Pearson Correlation			-.185	.083	.573*	-.078	.188	.617*	-.031	.810*	.616*
Sig. (1-tailed)			.107	.290	.000	.302	.103	.000	.418	.000	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 3	.552*	-.185	1								
Pearson Correlation				-.165	-.185	.738*	.073	-.214	.519*	-.177	.375*
Sig. (1-tailed)				.134	.107	.000	.313	.075	.000	.117	.005

	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 4	Pearson Correlation	-.135	.083	-.165	1	.008	-.280*	.553*	.052	-.233	.022	.251*
	Sig. (1-tailed)	.182	.290	.134		.479	.029	.000	.363	.058	.441	.045
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 5	Pearson Correlation	-.052	.573*	-.185	.008	1	-.165	-.021	.702*	.055	.729*	.562*
	Sig. (1-tailed)	.365	.000	.107	.479		.135	.445	.000	.357	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 6	Pearson Correlation	.506*	-.078	.738*	-.280*	-.165	1	.008	-.199	.606*	-.055	.400*
	Sig. (1-tailed)	.000	.302	.000	.029	.135		.480	.090	.000	.356	.003
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 7	Pearson Correlation	.034	.188	.073	.553*	-.021	.008	1	-.053	-.025	.007	.428*
	Sig. (1-tailed)	.411	.103	.313	.000	.445	.480		.361	.433	.482	.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 8	Pearson Correlation	.014	.617*	-.214	.052	.702*	-.199	-.053	1	-.068	.776*	.559*
	Sig. (1-tailed)	.463	.000	.075	.363	.000	.090	.361		.325	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 9	Pearson Correlation	.569*	-.031	.519*	-.233	.055	.606*	-.025	-.068	1	-.007	.466*
	Sig. (1-tailed)	.000	.418	.000	.058	.357	.000	.433	.325		.482	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 10	Pearson Correlation	-.145	.810*	-.177	.022	.729*	-.055	.007	.776*	-.007	1	.634*
	Sig. (1-tailed)	.165	.000	.117	.441	.000	.356	.482	.000	.482		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
total	Pearson Correlation	.424*	.616*	.375*	.251*	.562*	.400*	.428*	.559*	.466*	.634*	1
	Sig. (1-tailed)	.001	.000	.005	.045	.000	.003	.001	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Variabel Minat nasabah Non Muslim Menabung

Correlations

[illegible]

item 7	Pearson Correlation	-.177	.224	-.039	.343*	.224	-.120	1	.143	-.055	.146	.360*
	Sig. (1-tailed)	.117	.065	.396	.009	.065	.211		.169	.356	.164	.007
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 8	Pearson Correlation	.053	.436*	.005	-.019	.436*	-.075	.143	1	.074	.525*	.550*
	Sig. (1-tailed)	.363	.001	.486	.449	.001	.309	.169		.310	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 9	Pearson Correlation	.738*	.065	.742*	-.259*	.065	.655*	-.055	.074	1	.008	.601*
	Sig. (1-tailed)	.000	.333	.000	.039	.333	.000	.356	.310		.479	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
item 10	Pearson Correlation	-.160	.498*	-.061	.080	.498*	.013	.146	.525*	.008	1	.553*
	Sig. (1-tailed)	.142	.000	.341	.297	.000	.466	.164	.000	.479		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
total	Pearson Correlation	.469*	.608*	.540*	.059	.608*	.522*	.360*	.550*	.601*	.553*	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.347	.000	.000	.007	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Uji Reliabilitas

Variabel *Religius Stimuli*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	10

Variabel Bagi Hasil (*profit sharing*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	9

Variabel Minat Nasabah Non Muslim Menabung

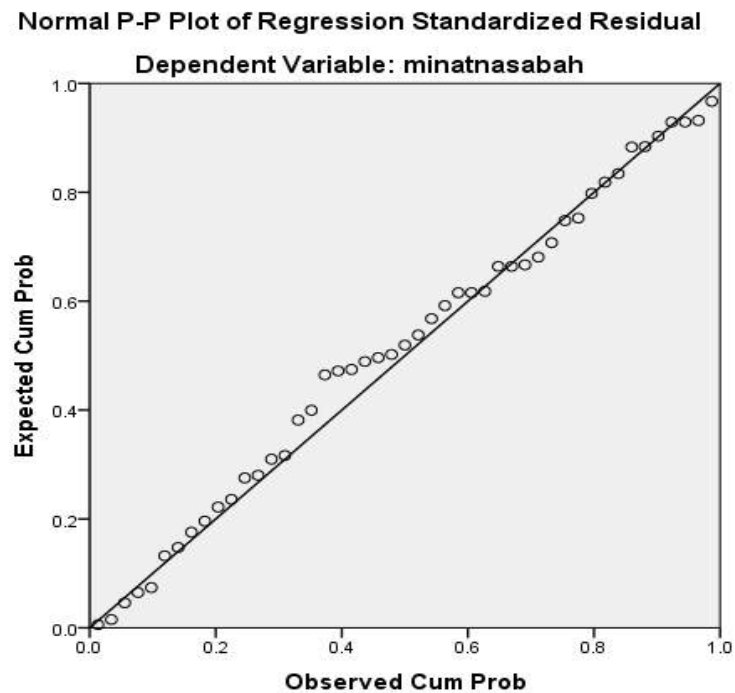
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	9

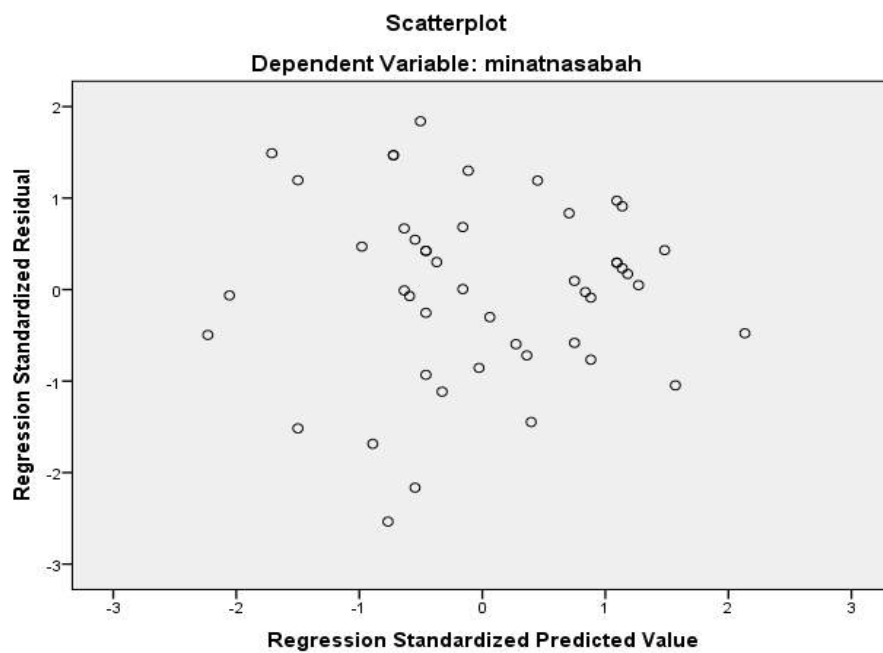
Lampiran 4

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan R Squer

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	bagihasil, religiustimuli ^b		. Enter

a. Dependent Variable: minatnasabah

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.388	3.115		1.088	.283		
religiusstimuli	.090	.084	.114	1.078	.287	.671	1.491
bagihasil	.798	.113	.748	7.070	.000	.671	1.491

a. Dependent Variable: minatnasabah

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	194.406	2	97.203	44.641	.000 ^b
Residual	95.807	44	2.177		
Total	290.213	46			

a. Dependent Variable: minatnasabah

b. Predictors: (Constant), bagihasil, religiusstimuli

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 ^a	.670	.655	1.476	1.814

a. Predictors: (Constant), bagihasil, religiusstimuli

b. Dependent Variable: minatnasabah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : **SITI AISYAH NUR**
NIM : **11 220 0125**
Tempat/ Tanggal Lahir : **Gunung Manaon, 27 Juni 1992**
Alamat : **Gunung Manaon, Kec. Panyabungan**
Mandailing Natal

B. Nama Orang Tua

Ayah : **NASRUN DALIMUNTHER**
Ibu : **RUKIAH LUBIS**

C. Pendidikan

- SD Negeri 147550 Gunung Manaon, Tamat Tahun 2005
- MTs.S Musthafawiyah Purba Baru, Tamat Tahun 2008
- MAS Musthafawiyah Purba Baru, Tamat Tahun 2011
- Masuk IAIN Padangsidimpuan Tahun 2011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Surat : In. 19/G4.a/PP.00.9/ 311 /2015

Padangsidimpuan, 31 Desember 2015

Isi :
: **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu :
1. Rosnani Siregar, M. Ag
2. Budi Gautama Siregar, S. Pd., M.M
Di
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Siti Aisyah Nur
NIM : 11 220 0125
Sem/Thn. Akademik : IX / 2014-2015
Judul Pertama : **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan)**
Judul Perbaikan : **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menabung Di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:
Dekan



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Surat : In.19/G/TL.00/ 968 /2015

Padangsidempuan, 20 Oktober 2015

Isi : -
: Mohon Izin Riset

Kepada
Yth, Pimpinan PT. Bank Sumut
Cabang Syariah Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Siti Aisyah Nur
NIM : 11 220 0125
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Adalah benar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,
Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

No. : 61 /DSDM-PSDM/L/2015
Lamp. : --

Medan, // November 2015

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang
di -

Tempat

Hal : Izin Riset

Sehubungan dengan Surat Saudara No. In.19/G/TL.00/968/2015 tanggal 20 Oktober 2015 hal Mohon Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan Izin Riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dengan data dibawah ini :
 - Nama : Siti Aisyah Nur
 - NPM : 11 220 0125
 - Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 - Judul Skripsi : "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan".

disetujui untuk melaksanakan Riset di Cabang Syariah Padangsidempuan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan Riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Cabang Syariah Padangsidempuan serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pemimpin


KANTOR PUSAT

Agung Santoso
NPP. 518.060162.011290

Tembusan :

- Pemimpin Cabang Syariah Padangsidempuan.
- Sdri. Siti Aisyah Nur.

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

No. 476/Ops/L/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainul Haq Daulay
NPP : 2042.020285.010610
Jabatan : Pinsi Operasional

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Siti Aisyah Nur
NIM : 11 220 0125
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menabung di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Telah selesai mengambil data penelitian pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

Demikian disampaikan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 4 November 2015

Pinsi Operasional


Ainul Haq Daulay
NPP. 2042.020285.010610

Lampiran : 1

Daftar Angket

Kepada Yth

Bapak/ Ibu/ Saudara/ i

Di tempat

1. Dengan segala kerendahan hati dan harapan, penulis mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada
2. Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah dengan judul faktor –faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan
3. Untuk mencapai maksud tersebut, kami memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i meluangkan waktu membantu kami mengisi kuesioner ini, kami ucapkan terimakasih.

Peneliti



SITI AISYAH NUR
NIM. 11 220 0125